

**IMPLEMENTASI
EVALUASI PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADIS
BERBASIS *LEARNING MANAGEMENT SYSTEM* (LMS)
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 JEMBER**

SKRIPSI



Oleh:

Afiefatuz Zakiyah
212101010097

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2025**

**IMPLEMENTASI
EVALUASI PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADIS
BERBASIS *LEARNING MANAGEMENT SYSTEM* (LMS)
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 JEMBER**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh:
Afiefatuz Zakiyah
NIM: 212101010097
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2025**

**IMPLEMENTASI
EVALUASI PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADIS
BERBASIS *LEARNING MANAGEMENT SYSTEM* (LMS)
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Afiefatuz Zakiyah
NIM: 212101010097

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Disetujui Pembimbing:
J E M B E R



Arbain Nurdin, M.Pd.I
NIP.198604232015031001

**IMPLEMENTASI
EVALUASI PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADIS
BERBASIS *LEARNING MANAGEMENT SYSTEM* (LMS)
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 JEMBER**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari: Kamis
Tanggal: 12 Juni 2025

Tim Penguji

Ketua

Fiqru Mafar, M.IP.
NIP. 198407292019031004

Sekretaris

Heni Setyawati, S.Si., M.Pd.
NIP. 198707292019032006

Anggota:

1. Dr. Dyah Nawangsari, M.Ag.
2. Arbain Nurdin, M.Pd.I.

Menyetujui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si.
NIP. 19730424000031005

MOTTO

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ ﴿٥٤﴾ وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ

Maka barang siapa mengerjakan kebaikan seberat zarah, niscaya dia akan melihat (balasan)nya. Dan barang siapa mengerjakan kejahatan seberat zarah, niscaya dia akan melihat (balasan)nya. (Q.S. Az-Zalzalah 99: Ayat 8)*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Al-Karim Dan Terjemahnya* (Bandung: Halim Qur'an, 2018): 599.

PERSEMBAHAN

Rasa syukur yang tidak terhingga atas kenikmatan yang telah Allah berikan kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan sebuah karya tulis dengan judul Implementasi Evaluasi Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Berbasis *Learning Management System* (LMS) Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember. Dengan ini saya persembahkan karya tulis ini kepada:

1. Kedua orang tua saya yaitu ibu Kholifah dan bapak Muhammad yang selalu mendoakan tanpa henti, memberikan pengorbanan tiada batas, serta kasih sayang yang selalu mengalir tanpa syarat. Terima kasih selalu mengusahakan segalanya untuk penulis, semoga mendapatkan balasan yang terbaik dari Allah SWT. Semoga dengan karya sederhana ini akan menjadi kebanggaan serta hadiah kecil untuk ucapan terima kasih yang tak terhingga.
2. Adik-adik saya yaitu Moh. Fahim Rojaba, Inayatul Qutsiyah, Fia Inara Mahbubah Khalidah, dan Adeeva Hilya Shafira serta seluruh keluarga yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang senantiasa memberikan semangat dan menjadi motivasi untuk segera menyelesaikan skripsi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt. yang telah memberikan rahmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik tentunya yang menjadi salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana. Kedua kalinya tak lupa juga shalawat serta salam tetap tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad Saw. yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah ke alam yang ilmiah seperti sekarang yaitu *Addinul Islam*. Skripsi ini disusun untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Penyelesaian skripsi ini bisa terjadi tidak lepas dari dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S. Ag., MM., CPEM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memfasilitasi kami di lembaga dan menjadikan panutan yang baik.
2. Bapak Dr. H. Abdul Muis, S. Ag., M. Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang memberikan kemudahan selama perkuliahan.
3. Bapak Dr. Nuruddin, M. Pd. I. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan kemudahan dari awal hingga akhir penelitian.
4. Ibu Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M. Ag. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq

Jember yang telah memberikan persetujuan kepada penulis untuk melaksanakan penyusunan skripsi ini sehingga bisa terselesaikan dengan baik.

5. Bapak Arbain Nurdin, M.Pd.I, selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah membimbing dengan sabar serta memberikan arahan sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi dengan baik dan benar.
6. Bapak Dr. Mas'ud, S.Ag., M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan, arahan dan saran agar terselesaikannya skripsi ini.
7. Segenap dosen Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dan sivitas akademik yang telah memberikan banyak ilmu kepada penulis dari semester awal perkuliahan hingga akhir.
8. Bapak Drs. Anwarudiin, M.Si. selaku Kepala Sekolah MAN 1 Jember yang telah memberikan izin kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian serta memberikan informasi mengenai lembaganya.
9. Segenap Dewan Guru di MAN 1 Jember yang telah bersedia menerima dan mengarahkan kepada peneliti selama penelitian berlangsung.
10. Berbagai pihak yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidaklah sempurna, pasti terdapat kesalahan baik dalam penulisan maupun penyajiannya. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat dan menjadi referensi bagi pembaca. Akhir kata, penulis ucapkan banyak terimakasih kepada Bapak/Ibu yang berbaik hati.

Jember, 12 Juni 2025
Penulis,

Afiefatuz Zakiyah
NIM 212101010097

ABSTRAK

Afiefatuz Zakiyah, 2025: *Implementasi evaluasi pembelajaran Al-Qur'an Hadis berbasis Learning Management System (LMS) di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember*

Kata kunci: Evaluasi pembelajaran, Al-Qur'an Hadis, *Learning Management System*

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong institusi pendidikan, termasuk madrasah, untuk mengintegrasikan sistem digital dalam proses pembelajaran, salah satunya melalui penggunaan *Learning Management System* (LMS). Di MAN 1 Jember, LMS dimanfaatkan tidak hanya untuk menyampaikan materi, tetapi juga dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Konteks ini menjadi penting untuk diteliti guna mengetahui sejauh mana perencanaan dan pelaksanaan evaluasi pembelajaran yang dilakukan melalui LMS.

Fokus pada penelitian ini adalah 1) Bagaimana perencanaan evaluasi pembelajaran Al-Qur'an Hadis berbasis *Learning Management System* (LMS) di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember ?; 2) Bagaimana pelaksanaan evaluasi pembelajaran Al-Qur'an Hadis berbasis *Learning Management System* (LMS) di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember ?

Tujuan penelitian ini adalah 1) Mendeskripsikan perencanaan evaluasi pembelajaran Al-Qur'an Hadis berbasis *Learning Management System* (LMS) di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember; 2) Mendeskripsikan pelaksanaan evaluasi pembelajaran Al-Qur'an Hadis berbasis *Learning Management System* (LMS) di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data menggunakan Observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data pada penelitian ini terdiri dari Kondensasi data yaitu proses pemilihan, pemustan perhatian pada penyederhanaan, kemudian penyajian data, dan yang terakhir penarikan kesimpulan.

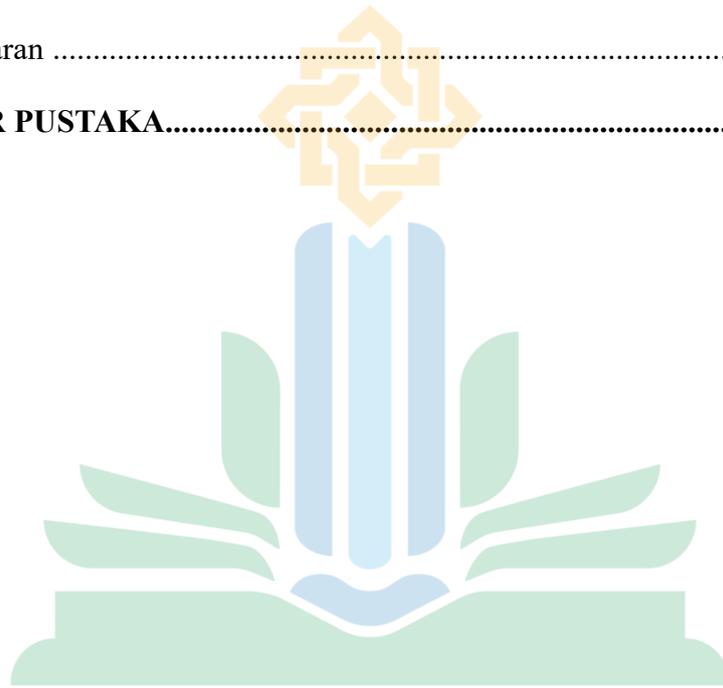
Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Perencanaan evaluasi pembelajaran dilakukan secara sistematis dengan langkah-langkah seperti penentuan tujuan evaluasi, penyusunan kisi-kisi soal, telaah soal, dan penyusunan soal. Namun, tahapan uji coba dan revisi soal belum dilakukan secara maksimal karena keterbatasan waktu dan kebijakan madrasah; 2) Pelaksanaan evaluasi dilakukan melalui platform LMS Moodle, yang dinilai praktis dan efisien oleh guru dan siswa. Proses evaluasi mencakup penyajian soal secara daring, pemeriksaan otomatis, pengolahan hasil, serta pelaporan nilai secara langsung melalui sistem.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Definisi Istilah.....	6
F. Sistematika Pembahasan.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Penelitian Terdahulu.....	9
B. Kajian Teori.....	17
1. Evaluasi Pembelajaran	17
2. <i>Learning Management System</i>	32

3. Al-Qur'an Hadis.....	40
BAB III METODE PENELITIAN	45
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	45
B. Lokasi Penelitian.....	46
C. Subyek Penelitian.....	47
D. Teknik Pengumpulan Data	47
E. Analisis Data	49
F. Keabsahan Data.....	51
G. Tahap-tahap Penelitian	52
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	54
A. Gambaran Obyek Penelitian	54
B. Penyajian Data dan Analisis.....	55
1. Perencanaan Evaluasi Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Berbasis <i>Learning Management System (LMS)</i> di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember	55
2. Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Berbasis <i>Learning Management System (LMS)</i> di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember	61
C. Pembahasan Temuan	73
1. Perencanaan Evaluasi Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Berbasis <i>Learning Management System (LMS)</i> Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember	74

2. Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Berbasis <i>Learning Management System (LMS)</i> Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember	79
BAB V PENUTUP	87
A. Kesimpulan	87
B. Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	90



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

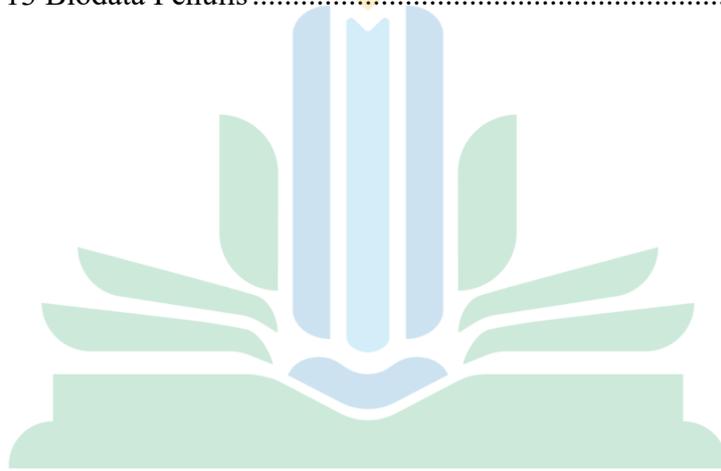
Tabel 1.1 Daftar Penelitian Terdahulu.....	14
Tabel 4.1 Hasil Temuan.....	73



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Pernyataan Keaslian	93
Lampiran 2 Matriks Penelitian.....	94
Lampiran 3 Instrumen Penelitian	95
Lampiran 4 Surat Keterangan Izin Penelitian	99
Lampiran 5 Surat Keterangan Selesai penelitian	100
Lampiran 6 Jurnal Kegiatan Penelitian	101
Lampiran 7 Dokumen RPP	102
Lampiran 8 Soal Evaluasi Pembelajaran.....	104
Lampiran 9 Hasil Evaluasi pembelajaran Peserta didik.....	106
Lampiran 10 Observasi Kegiatan Evaluasi pembelajaran berbasis LMS	107
Lampiran 11 Dokumentasi Tampilan LMS.....	108
Lampiran 12 Bukti hasil akhir evaluasi pembelajaran pada LMS	110
Lampiran 13 Biodata Penulis	111



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Evaluasi pembelajaran adalah proses terencana dan sistematis untuk mengukur sejauh mana tujuan pengajaran telah tercapai pada peserta didik. Melalui evaluasi, pendidik dapat mengambil keputusan berdasarkan data, seperti menentukan efektivitas metode pembelajaran, mengidentifikasi kesulitan belajar siswa, atau merancang perbaikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Proses ini tidak hanya berfokus pada hasil (*product*) tetapi juga mencakup pemantauan perkembangan (*process*) siswa dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.¹ Tidak hanya untuk mengetahui kemampuan berpikir peserta didik evaluasi juga berfungsi untuk mengetahui sejauh mana tujuan pembelajaran tercapai. Evaluasi penting dilakukan di setiap proses apapun itu termasuk evaluasi kepada diri sendiri yaitu seperti yang diperintahkan oleh Allah dalam firmanNya Q.S. Al-Hasyr

ayat 18:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ
خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

"Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Maha Mengetahui terhadap apa yang kamu kerjakan."²

¹ Arief Aulia Rahman and Cut Eva Nasryah, *Evaluasi Pembelajaran* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019): 5.

² Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Al-Karim Dan Terjemahnya*.: 599

Dari ayat tersebut manusia diperintahkan untuk terus bertakwa kepada Allah karena sesungguhnya Allah Maha Mengetahui dan setiap manusia patutlah untuk terus mengevaluasi/Muhasabah diri untuk hari esok (akhirat). Dengan begitu dalam Pendidikan tentunya evaluasi sangat penting untuk dilakukan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik dan melihat sejauh mana peserta didik memahami materi selama pembelajaran.

Alasan penting lainnya evaluasi pembelajaran harus dilaksanakan yaitu sudah tercantum dalam UU Sisdiknas no 20 tahun 2003 Karena pendidik memiliki tugas untuk merencanakan dan melaksanakan pembelajaran termasuk menilai hasil belajar peserta didik.³ Dengan begitu pendidik tidak hanya memiliki kemampuan mengajar akan tetapi kemampuan melaksanakan evaluasi pembelajaran. Pendidik menganalisis materi pembelajaran lalu membuat indikator soal untuk di tes kepada peserta didik.

Pelaksanaan evaluasi pembelajaran pada era saat ini sudah banyak metode untuk melakukannya. Banyak sekali media digital yang bisa membantu para guru untuk melakukan kegiatan evaluasi pembelajaran salah satunya yaitu *Learning Management System* (LMS). LMS merupakan software yang digunakan untuk keperluan administrasi, penilaian, pengumpulan tugas, kegiatan belajar dan mengajar, yang semuanya

³ “Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional,”.

dilakukan secara online.⁴ LMS memiliki banyak fitur untuk mendukung proses pembelajaran seperti pengunggahan materi oleh pendidik dan pengunduhan materi oleh peserta didik. Selain itu LMS juga menyediakan fitur untuk mengunggah materi dari mulai teks sampai gambar atau video, fitur lainnya yaitu LMS menyediakan fitur untuk melaksanakan evaluasi pembelajaran.⁵

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rahma Regita, dkk bahwa evaluasi pembelajaran atau tes tertulis dilakukan menggunakan LMS. Penggunaan LMS pada pelaksanaan evaluasi menjadi daya tarik terhadap siswa untuk melakukan evaluasi pembelajaran. Disisi lain penggunaan LMS masih memiliki beberapa kendala dalam penggunaannya seperti koneksi internet.⁶ Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Masruri dan Sukiman bahwa penggunaan LMS digunakan untuk proses pembelajaran pada Mata Pelajaran SKI dan memiliki dampak yang positif yaitu meningkatnya prestasi belajar siswa.⁷ Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dina Andriani bahwa penggunaan LMS dimanfaatkan oleh guru dalam proses pembelajaran seperti menyantumkan materi di LMS. Penggunaan lms sangat berdampak bagi peserta didik

⁴ Meilani Safitri, "Penerapan Learning Managemen System (Lms) Dalam Pembelajaran Matematika Di Era Digital," *Seminar Nasional Pendidikan Dasar 1*, no. 01 (n.d.): 54.

⁵ Rahma Regita et al., "Penerapan Evaluasi Pembelajaran PAI Dan Bahasa Arab Dengan Tes Tertulis Melalui Media Scola Digital Learning Manajemen System (LMS) Di SMA Muhammadiyah Al-Kautsar PK Kartasura," *ALSYS* 4, no. 1 (January 6, 2024): 88–98, <https://doi.org/10.58578/alsys.v4i1.2471>.

⁶ Regita et al., 88.

⁷ Muhammad Masruri and Sukiman Sukiman, "Penggunaan Media Pembelajaran Learning Management System (LMS) di Masa Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran SKI Kelas XI MAN Se-Kabupaten Bantul," *Jurnal Penelitian Keislaman* 17, no. 2 (January 3, 2022): 112–32, <https://doi.org/10.20414/jpk.v17i2.3675>.

karena dapat mengakses informasi pelajaran kapanpun dan di manapun dengan mudah melalui LMS.⁸ Tidak jarang LMS dimanfaatkan untuk keberlangsungan proses pembelajaran. Akan tetapi masih sedikit yang meneliti bagaimana LMS digunakan dalam kegiatan evaluasi pembelajaran seperti penugasan atau ulangan harian.

Berdasarkan data empiris yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi awal, peneliti menemukan fakta bahwa guru Al-Qur'an Hadits kelas XI di MAN 1 Jember menggunakan LMS sebagai media untuk melaksanakan evaluasi pembelajaran. Setiap materi pada satu bab telah selesai Guru tersebut melakukan evaluasi harian menggunakan LMS. Maka peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana Perencanaan dan pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Al-Qur'an Hadits berbasis LMS di MAN 1 Jember.

B. Fokus penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas maka fokus penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perencanaan evaluasi pembelajaran Al-Qur'an Hadis berbasis *Learning Management System* (LMS) di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember?
2. Bagaimana pelaksanaan evaluasi pembelajaran Al-Qur'an Hadis berbasis *Learning Management System* (LMS) di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember?

⁸ Dina Andriani, "Implementasi Pembelajaran Fikih Berbasis Learning Management System (Lms) Elmumtaza Di Mi Mumtaza Islamic School" (Jakarta, Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah, 2023): 62.

C. Tujuan penelitian

Sesuai dengan konteks penelitian di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan perencanaan evaluasi pembelajaran Al-Qur'an Hadis berbasis *Learning Management System* (LMS) di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember
2. Mendeskripsikan pelaksanaan evaluasi pembelajaran Al-Qur'an Hadis berbasis *Learning Management System* (LMS) di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember

D. Manfaat penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam melaksanakan Evaluasi pembelajaran dengan memanfaatkan software *Learning Management System* (LMS)

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan menambah wawasan bagi peneliti dalam menulis karya tulis ilmiah dan menambah wawasan mengenai Evaluasi pembelajaran Berbasis *Learning Management System* (LMS)

b. Bagi Lembaga Sekolah yang diteliti

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi kontribusi positif bagi lembaga dalam perencanaan dan pelaksanaan evaluasi pembelajaran berbasis *Learning Management System* (LMS) di MAN 1 Jember.

c. Bagi UIN KHAS Jember

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi tambahan literatur untuk penulisan karya ilmiah yang dapat dijadikan referensi penelitian terdahulu untuk penelitian selanjutnya.

E. Definisi istilah

1. Implementasi

Implementasi dalam penelitian ini adalah Langkah-langkah yang dilakukan oleh guru Al-Qur'an Hadis dalam merencanakan serta dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran.

2. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi yang dimaksud dalam karya ilmiah ini adalah evaluasi pembelajaran yang memiliki definisi suatu proses yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tujuan pembelajaran tercapai oleh peserta didik. Evaluasi yang dibahas dalam skripsi ini adalah evaluasi formatif.

3. Evaluasi Pembelajaran Al-Qur'an Hadis

Evaluasi pembelajaran adalah proses yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tujuan pembelajaran tercapai oleh peserta didik. Evaluasi yang dibahas dalam skripsi ini adalah Evaluasi pembelajaran formatif pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis

menggunakan *Learning Management System*. Materi yang di evaluasi yaitu berkompetisi dalam kebaikan.

4. *Learning Management System (LMS)*

Learning Management System (LMS) merupakan perangkat lunak atau Software yang memiliki banyak fitur yang dapat dimanfaatkan oleh pendidik untuk mendukung kegiatan belajar dan mengajar. *Learning Management System* yang dimaksud pada skripsi ini adalah platform *Moodle*.

F. **Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Setiap bab diatur dan dijelaskan dalam sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab satu pendahuluan, bab ini membahas konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah serta sistematika pembahasan.

Bab dua kajian pustaka, pada bab ini membahas tentang penelitian terdahulu yang menjadi perbandingan dengan penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti saat ini. Kemudian bab ini juga membahas kajian teori yang relevan dengan judul yang diangkat oleh peneliti.

Bab tiga metode penelitian, bab ini membahas tentang pendekatan dan jenis penelitian, Lokasi penelitian, subyek penelitian, Teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab empat pembahasan, membahas mengenai penyajian data dan analisis yang meliputi obyek penelitian, penyajian dan analisis data, serta pembahasan temuan.

Bab lima membahas tentang penutup yang meliputi kesimpulan serta saran-saran.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum ter publikasikan. Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan.

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Rahma Regita, dkk dengan judul "Penerapan Evaluasi Pembelajaran Pai Dan Bahasa Arab Dengan Tes Tertulis Melalui Media Scola Digital *Learning Management System* (Lms) Di Sma Muhammadiyah Al-Kautsar Pk Kartasura". Fokus penelitian ini adalah bagaimana *Learning Management System* (LMS) digunakan sebagai media evaluasi pembelajaran PAI dan bahasa arab, dan bagaimana hasil serta kelebihan dan kekurangan dalam penggunaan media *Learning Management System* (LMS).

Hasil dari penelitian ini adalah saat evaluasi pembelajaran, SMA Muhammadiyah Al – Kautsar PK Kartasura menggunakan LMS sebagai alat atau media. Selain untuk mempermudah LMS juga menjadi daya tarik bagi siswa dalam kegiatan proses evaluasi pembelajaran.

Kendala pada LMS juga dialami oleh sekola SMA Al-Kautsar PK Katsura.⁹

Persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti di sekolah menengah atas dan metode penelitiannya sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan perbedaanya adalah penelitian ini membahas evaluasi pembelajaran menggunakan LMS pada mata pelajaran PAI dan Bahasa Arab.

- b. Penelitian yang dilakukan oleh Fhinanda Philo Sofhia, Nuryadi, & Nafida Hetty Marhaeni dengan judul "Deskripsi Kebutuhan Evaluasi Tes Matematika Melalui Pembelajaran Asinkron Berbasis LMS Moodle". Fokus penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kebutuhan evaluasi tes matematika melalui pembelajaran asinkron untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa dengan menggunakan LMS moodle.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa 16,67% siswa memperoleh nilai di bawah KKM sebelum penerapan evaluasi matematika berbasis Moodle secara asinkron. Selain itu, sebanyak 80% siswa menunjukkan minat yang tinggi ketika tes matematika dilaksanakan secara daring menggunakan platform Moodle. Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa

⁹ Regita et al., "Penerapan Evaluasi Pembelajaran PAI Dan Bahasa Arab Dengan Tes Tertulis Melalui Media Scola Digital Learning Manajemen System (LMS) Di SMA Muhammadiyah Al-Kautsar PK Kartasura," : 89.

pembelajaran asinkron berbasis Moodle efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa..¹⁰

Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama meneliti penggunaan *Learning Management System* dalam proses evaluasi. Perbedaan pada penelitian ini adalah pada mata pelajaran yang diteliti.

- c. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Masruri dan Sukiman dengan judul "Penggunaan Media Pembelajaran *Learning Management System* (LMS) Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran SKI Kelas Xi Di Man Se-Kabupaten Bantul". Fokus penelitian ini adalah bagaimana penggunaan media pembelajaran yang dilakukan oleh MAN Kabupaten Bantul selama melaksanakan pembelajaran jauh dimasa pandemi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan *Learning Management System* (LMS) dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MAN se-Kabupaten Bantul selama pandemi Covid-19 terbagi menjadi tiga jenis media, yakni Moodle, Geschool, dan WhatsApp. Terdapat tiga masalah utama dalam penggunaan LMS untuk mata pelajaran SKI kelas XI di MAN se-Kabupaten Bantul, yaitu keterbatasan kuota internet, gangguan jaringan, dan faktor lingkungan. Dari segi dampak, penggunaan LMS terbukti meningkatkan prestasi belajar siswa, khususnya pada aspek pengetahuan. Hal ini terlihat dari

¹⁰ Fhinanda Philo Sofhia, Nuryadi, and Nafida Hetty Marhaeni, "Deskripsi Kebutuhan Evaluasi Tes Matematika Melalui Pembelajaran Asinkron Berbasis LMS Moodle," *Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika (JIPM)* 4, no. 1 (September 12, 2022): 39–47, <https://doi.org/10.37729/jipm.v4i1.2129>.

perbandingan nilai Penilaian Akhir Semester (PAS) antara pembelajaran daring dan tatap muka. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa meskipun menghadapi beberapa kendala, penggunaan LMS tetap efektif dalam mendukung pembelajaran jarak jauh.¹¹

Adapun persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama meneliti di tingkat Sekolah Menengah Atas dan penelitian ini juga menggunakan metode penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaannya adalah pada objek penelitian yaitu Mata Pelajaran SKI.

- d. Penelitian terdahulu yang selanjutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Dina Andriani dengan judul "Implementasi Pembelajaran Fikih Berbasis *Learning Management System* (LMS) Elmumtaza Di Mi Mumtaza Islamic School". Fokus penelitian ini adalah 1. Bagaimana kesiapan guru dalam mempersiapkan pembelajaran fikih berbasis *Learning Management System* (LMS) elmumtaza? 2. Bagaimana penerapan pembelajaran fikih berbasis *Learning Management System* (LMS) elmumtaza? 3. Bagaimana dampak penggunaan *Learning Management System* (LMS) elmumtaza pada mata pelajaran fikih? 4. Apa saja kendala yang dihadapi dan solusi yang dilakukan untuk mengatasi kendala dalam implementasi penggunaan *Learning Management System* (LMS) elmumtaza pada pembelajaran fikih?.

¹¹ Masruri and Sukiman, "Penggunaan Media Pembelajaran Learning Management System (LMS) di Masa Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran SKI Kelas XI MAN Se-Kabupaten Bantul," *Jurnal Penelitian Keislaman*, 17, 2 (2022): 120.

Temuan penelitian ini mengungkapkan bahwa penerapan *Learning Management System* (LMS) Elmntaza dalam pembelajaran Fikih di MI Mumtaza Islamic School telah berjalan efektif dalam mendukung sistem manajemen pembelajaran di sekolah tersebut. Proses pembelajaran menggunakan LMS mencakup empat tahapan utama, yaitu perencanaan, persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Dampak positif penggunaan LMS Elmntaza terlihat pada dua aspek utama: Bagi guru, sistem ini memudahkan dalam memantau penyelesaian tugas siswa serta secara otomatis mengorganisir nilai hasil belajar peserta didik. Bagi siswa, platform ini memberikan kemudahan akses materi pembelajaran fleksibel kapan saja dan dimana saja selama data tetap tersimpan, sekaligus memfasilitasi penyerapan pengetahuan yang disampaikan guru melalui LMS. Terdapat beberapa kendala dalam implementasinya, terutama terkait konektivitas internet dan faktor adaptasi dari guru maupun siswa. Namun, sebagian besar tantangan tersebut telah berhasil diatasi melalui upaya kolaboratif antara guru, peserta didik, dan pihak sekolah.¹²

Persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan perbedaannya adalah pada objek yang diteliti yaitu Mata Pelajaran Fikih, selain itu penelitian ini berbeda pada tempat penelitian yaitu di sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah.

¹² Andriani, "Implementasi Pembelajaran Fikih Berbasis Learning Management System (Lms) Elmntaza Di Mi Mumtaza Islamic School," Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah (2023): 62.

- e. Penelitian terdahulu yang selanjutnya yaitu dilakukan oleh Nisa Fa'iziyah dengan judul "Penggunaan *Learning Management System* (Lms) Moodle Dalam Pembelajaran Pai Di Sma Labschool Cirendeu". Fokus penelitian ini adalah Bagaimana perenanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran PAI dengan menggunakan *Learning Management System* (LMS) Moodle.

Temuan penelitian mengungkapkan bahwa SMA Labschool Cirendeu telah mengintegrasikan sistem e-learning berbasis LMS *Moodle* dalam proses pembelajarannya selama tiga tahun terakhir. Dukungan sarana dan prasarana yang memadai di sekolah ini memungkinkan para guru menjalankan seluruh aktivitas pembelajaran melalui platform tersebut dengan lancar. Implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan *e-learning Moodle* dilaksanakan melalui tiga tahap utama: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Hasilnya menunjukkan bahwa pemanfaatan sistem *e-learning* berbasis LMS Moodle ini berhasil menjadi media pembelajaran yang efektif, khususnya dalam mendukung pencapaian tujuan pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti bagi guru maupun peserta didik.¹³

Persamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, penelitian ini sama-sama dilakukan di

¹³ Nisa Fa'iziyah, "Penggunaan *Learning Management System* (Lms) Moodle Dalam Pembelajaran Pai Di Sma Labschool Cirendeu" (Jakarta, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2023), 8.

Sekolah Menengah Pertama. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini meneliti proses pembelajaran dari awal perencanaan hingga evaluasi pembelajaran.

Tabel 1.1

Daftar Penelitian Terdahulu

No.	Nama, Tahun, Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Rahma Regita, Muhammad Hafidz Al-Husein, Muhammad Nafis Alam, Nurul Latifatul Inayati, 2024, ” Penerapan Evaluasi Pembelajaran Pai Dan Bahasa Arab Dengan Tes Tertulis Melalui Media Scola Digital Learning Manajemen System (Lms) Di Sma Muhammadiyah Al-Kautsar Pk Kartasura”	SMA Muhammadiyah Al – Kautsar PK Kartasura sudah menggunakan Media tes berbasis learning management system (LMS) sebagai alat proses evaluasi dalam evaluasi pembelajaran. Penggunaan Media ini masih mengalami beberapa kendala dalam penggunaannya. Penggunaan Media tes ini membantu memudahkan serta menjadi daya tarik bagi siswa dalam kegiatan proses evaluasi pembelajaran.	Sama-sama meneliti di Sekolah menengah Atas Penelitian ini sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif	Objek penelitian. penelitian ini meneliti pada mata pelajaran PAI dan Bahasa Arab
2.	Fhinanda Philo Sofhia, Nuryadi, & Nafida Hetty Marhaeni, 2022, “Deskripsi Kebutuhan Evaluasi Tes Matematika	penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 16,67% siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM. Data ini sebelum pelaksanaan evaluasi tes matematika belum	Penelitian ini sama-sama meneliti penggunaan <i>Learning Management System</i> dalam proses evaluasi	Objek penelitian. penelitian ini meneliti pada mata pelajaran Matematika.

No.	Nama, Tahun, Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Melalui Pembelajaran Asinkron Berbasis LMS Moodle”	dilakukan menggunakan asinkron berbasis moodle. Dan diperoleh juga data 80% siswa memiliki ketertarikan ketika evaluasi tes matematika dilakukan melalui online		
3.	Muhammad Masruri, Sukiman, 2021, “Penggunaan Media Pembelajaran Learning Management System (Lms) Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Ski Kelas Xi Di Man Se-Kabupaten Bantul”	Pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi Covid-19 dilakukan sesuai dengan kebutuhan dan keadaan peserta didik, aplikasi WhatsApp, aplikasi E-Smart (Moodle) dan aplikasi GeSchool dan Kendala yang dialami selama pembelajaran dengan penggunaan media LMS di MAN se-Kabupaten Bantul diantaranya kendala jaringan, kendala kuota (paket data) dan kendala lingkungan.	penelitian ini sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini sama-sama meneliti di Sekolah Menengah Pertama.	Objek penelitian. penelitian ini meneliti pada mata pelajaran SKI.
4.	Dina Andriani, 2023, “Implementasi Pembelajaran Fikih Berbasis Learning Management System (Lms) Elmumtaza Di Mi Mumtaza Islamic School”	Penelitian ini menemukan bahwa penggunaan LMS sebagai media pembelajaran berjalan dengan baik karena telah mengakomodasi sistem pengelolaan pembelajaran pada MI Mumtaza Islamic School.	Sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif.	Berbeda pada objek penelitian. penelitian ini meneliti mata pelajaran Fikih dan dilakukan di sekolah Dasar.

No.	Nama, Tahun, Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
5.	Nisa Fa'iziyah, 2023, "Penggunaan Learning Management System (Lms) Moodle Dalam Pembelajaran Pai Di Sma Labschool Cirendeu"	Pembelajaran Pendidikan agama islam dalam praktiknya menggunakan <i>Learning Management System</i> moodle ini mempertimbangkan tahapan perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi.	Objek penelitian. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Penelitian ini sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif	Penelitian ini meneliti pada proses pembelajaran dari awal perencanaan hingga evaluasi.

B. Kajian Teori

1. Evaluasi Pembelajaran

a. Definisi Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi secara harfiah berasal dari kata *evaluation* dalam bahasa Inggris yang bermakna penilaian atau penaksiran. Definisi lain menyatakan bahwa evaluasi adalah "proses mengumpulkan, mendeskripsikan, dan menyajikan informasi yang bermanfaat untuk menilai berbagai alternatif keputusan". Dengan kata lain, evaluasi merupakan kegiatan sistematis untuk memperoleh data yang kemudian digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Selain itu, evaluasi juga dipahami sebagai analisis terhadap data yang telah dikumpulkan melalui proses asesmen.¹⁴

¹⁴ Rahman and Nasryah, *Evaluasi Pembelajaran*, 12.

Menurut Brinkerhoff, evaluasi adalah metode untuk mengukur tingkat pencapaian tujuan pendidikan. Pelaksanaannya melibatkan tujuh langkah utama, yaitu: 1) menentukan fokus evaluasi (*focusing the evaluation*), 2) merancang desain evaluasi (*designing the evaluation*), 3) mengumpulkan data (*collecting information*), 4) menganalisis dan menafsirkan informasi (*analyzing and interpreting*), 5) menyusun laporan (*reporting information*), 6) mengelola proses evaluasi (*managing evaluation*), dan 7) mengevaluasi pelaksanaan evaluasi itu sendiri (*evaluating evaluation*).¹⁵

Purwanto dan Atwi Suparman menjelaskan evaluasi sebagai prosedur ilmiah yang dirancang untuk mengumpulkan data yang akurat dan valid guna mendukung pengambilan keputusan.¹⁶

Pendapat serupa diungkapkan oleh Gronlund, yang menyatakan bahwa evaluasi adalah proses terstruktur dalam mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan informasi guna mengukur pencapaian tujuan pembelajaran oleh peserta didik. Hasil evaluasi tersebut kemudian digunakan sebagai pertimbangan dalam mengambil keputusan yang tepat.¹⁷

¹⁵ Putriani L Maliki and Alfian Erwinsyah, "Evaluasi Manajemen Pembelajaran di Madrasah," *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 10, no. 1 (June 30, 2020): 24–37, <https://doi.org/10.35673/ajmpi.v10i1.854>.

¹⁶ Eli Fitrotul Arofah, "Evaluasi Kurikulum Pendidikan" 5, no. 2 (2021): 219, <https://doi.org/10.52802/twd.v5i2.236>.

¹⁷ Ida Ayu Gde Yadnyawati, *Evaluasi Pembelajaran* (Bali: UNHI Press, 2019), 20.

Dari uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa evaluasi merupakan proses yang sistematis untuk mengukur dan menentukan sejauhmana tujuan pendidikan tercapai. Dalam proses pembelajaran, evaluasi hal yang sangat penting dilakukan untuk mengukur hasil belajar siswa.

Pembelajaran adalah suatu proses interaksi, integrasi, dan hubungan timbal balik antara pendidik dan peserta didik yang pelaksanaannya didasarkan pada pedoman kurikulum yang telah ditetapkan. Tujuan pembelajaran adalah untuk menghasilkan perubahan positif dalam tiga aspek utama, yaitu kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan). Melalui pembelajaran, dapat diperoleh manfaat baik dari segi sosiologis maupun psikologis.¹⁸ Evaluasi pembelajaran merupakan suatu proses yang sistematis untuk menentukan atau membuat keputusan sampai sejauhmana tujuan-tujuan pengajaran telah dicapai oleh siswa.¹⁹ Maka dapat disimpulkan bahwa evaluasi pembelajaran merupakan proses yang sistematis dengan tujuan untuk mengukur dan mengetahui aspek yang dimiliki oleh siswa yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

¹⁸ Nanang Gustri Ramdani et al., "Definisi Dan Teori Pendekatan, Strategi, Dan Metode Pembelajaran," *Indonesian Journal of Elementary Education and Teaching Innovation* 2, no. 1 (January 31, 2023): 20, [https://doi.org/10.21927/ijeeti.2023.2\(1\).20-31](https://doi.org/10.21927/ijeeti.2023.2(1).20-31).

¹⁹ Rahman and Nasryah, *Evaluasi Pembelajaran*, 12.

b. Tujuan evaluasi pembelajaran

Secara umum, evaluasi dalam bidang pendidikan terbagi menjadi dua tujuan, yaitu yang *pertama* untuk mengumpulkan bahan-bahan keterangan yang dijadikan sebagai bukti mengenai perkembangan dan kemajuan yang dialami oleh peserta didik, setelah mereka mengikuti proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu. Lalu untuk tujuan yang *kedua* untuk mengetahui selama pembelajaran metode-metode yang digunakan efektif atau tidak untuk digunakan.²⁰

Dalam buku yang dituliskan oleh Rahman dan Narsyah bahwa evaluasi pembelajaran memiliki tujuan untuk menilai efektifitas strategi pembelajaran, membantu peserta didik untuk belajar, menganalisis kekurangan serta kelemahan peserta didik, menilai dan meningkatkan efektifitas program kurikulum, menilai dan meningkatkan efektifitas pembelajaran, serta untuk menyediakan data yang membantu dalam membuat keputusan. Lalu diuraikan kembali tujuan evaluasi pembelajaran yaitu:

- a) Keeping track, yaitu Proses ini melibatkan pelacakan dan pengamatan perkembangan peserta didik sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun. Guru perlu mengumpulkan data

²⁰ Adisna Nadia Phafiandita et al., "Urgensi Evaluasi Pembelajaran di Kelas," *JIRA: Jurnal Inovasi dan Riset Akademik* 3, no. 2 (February 28, 2022): 111–21, <https://doi.org/10.47387/jira.v3i2.262>.

melalui berbagai teknik penilaian guna memperoleh informasi menyeluruh mengenai pencapaian belajar siswa.

- b) Checking-up, yaitu Bertujuan untuk mengidentifikasi sejauh mana kemampuan peserta didik tercapai sekaligus mengenali kelemahan mereka selama pembelajaran. Guru melakukan asesmen untuk memetakan materi yang telah dikuasai maupun yang masih perlu diperbaiki oleh siswa.
- c) Finding-out, Proses ini dilakukan untuk mendeteksi kesulitan atau kesalahan yang dialami peserta didik dalam pembelajaran. Dengan demikian, guru dapat segera menentukan solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan yang ditemukan.
- d) Summing-up, yaitu bertujuan untuk membuat kesimpulan mengenai tingkat penguasaan kompetensi oleh peserta didik. Hasil evaluasi ini kemudian digunakan sebagai dasar penyusunan laporan perkembangan belajar untuk disampaikan kepada pihak-pihak terkait.²¹

c. Jenis-jenis Evaluasi

1) Bentuk Tes sebagai Instrument Evaluasi

Dalam konteks evaluasi pendidikan, tes didefinisikan sebagai suatu metode sistematis untuk mengukur dan menilai capaian pendidikan melalui serangkaian tugas atau instrumen penilaian berupa pertanyaan/perintah yang harus diselesaikan

²¹ Rahman and Nasryah, *Evaluasi Pembelajaran*, 24.

peserta tes. Hasil pelaksanaan tes ini akan menghasilkan skor yang merepresentasikan perilaku atau prestasi akademik peserta, yang kemudian dapat dibandingkan baik dengan hasil peserta lain maupun dengan standar pencapaian yang telah ditetapkan. Ditinjau dari metode penyampaian dan respon jawaban, tes dapat diklasifikasikan menjadi dua jenis utama yaitu: 1) Tes tertulis, Merupakan bentuk evaluasi dimana penyampaian soal dan pemberian jawaban dilakukan secara tertulis oleh kedua belah pihak, baik penguji maupun peserta tes. 2) Tes lisan, Yaitu bentuk penilaian yang dilaksanakan melalui tanya jawab secara verbal antara penguji dan peserta tes, dimana seluruh proses komunikasi evaluatif dilakukan secara lisan.²²

2) Bentuk Non Tes Sebagai Instrumen Evaluasi

Penilaian non-tes merupakan metode evaluasi hasil belajar yang tidak melibatkan pengujian formal, melainkan melalui observasi terstruktur terhadap peserta didik. Terdapat beberapa teknik penilaian non-tes yang umum digunakan:

a) Skala bertingkat (rating scale)

Teknik ini menggunakan sistem penilaian numerik untuk merepresentasikan hasil penilaian terhadap suatu aspek. Angka-angka disusun secara berjenjang dari nilai terendah hingga tertinggi dengan interval yang sama. Skala

²² Rahman and Nasryah, *Evaluasi Pembelajaran*, 15.

bertingkat dapat diaplikasikan untuk menilai berbagai aspek, termasuk penampilan dan karakteristik kepribadian, dengan tujuan memperoleh catatan yang objektif.

b) Kuesioner

Dikenal juga sebagai angket, kuesioner merupakan instrumen berbentuk daftar pertanyaan yang diisi oleh responden. Melalui alat ini, dapat diperoleh informasi mengenai kondisi pribadi, pengalaman, pengetahuan, sikap, maupun pandangan responden.

c) Daftar cocok (check list)

Berupa sederetan pernyataan singkat dimana responden cukup memberikan tanda centang (√) pada kolom yang tersedia. Beberapa ahli mengkategorikan skala bertingkat sebagai variasi daftar cocok, karena dalam penerapannya responden juga diminta memberi tanda pada pilihan yang sesuai.

d) Wawancara (interview)

Metode pengumpulan data melalui tanya jawab sepihak, dimana pewawancara mengajukan pertanyaan tanpa memberi kesempatan responden untuk bertanya balik.

e) Pengamatan (observation)

Teknik evaluasi yang dilakukan dengan mengamati secara cermat dan mencatat data secara sistematis.

f) Riwayat hidup

Dokumentasi kronologis kehidupan seseorang yang dapat dianalisis untuk memahami pola kepribadian, kebiasaan, dan sikap individu tersebut sepanjang perkembangannya.

d. Fungsi Evaluasi Pembelajaran

Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 58 Ayat 1, evaluasi hasil belajar bertujuan untuk memonitor perkembangan, kemajuan, dan peningkatan capaian belajar peserta didik secara terus-menerus. Ismail mengutip pendapat Djuwita yang mengidentifikasi beberapa peran penting evaluasi pembelajaran:

a) Fungsi formatif, Merupakan penilaian yang dilaksanakan guna mengukur pemahaman peserta didik terhadap materi tertentu dalam suatu bidang studi. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi tingkat penguasaan siswa atas bahan ajar yang telah disampaikan.

b) Fungsi sumatif, Berupa penilaian yang diadakan pada akhir periode pembelajaran (semester/tahun ajaran) untuk mengukur pencapaian belajar siswa. Hasilnya digunakan sebagai dasar penentuan kelulusan, kenaikan kelas, serta menilai hasil belajar setelah menyelesaikan program pembelajaran dalam kurun waktu tertentu.

c) Fungsi diagnostik, Penilaian yang bertujuan mengidentifikasi kesulitan belajar yang dihadapi peserta didik selama proses pembelajaran. Melalui fungsi ini, pendidik dapat memberikan bantuan dan solusi atas masalah pembelajaran yang dialami siswa, baik dalam mata pelajaran tertentu maupun secara keseluruhan.

d) Fungsi penempatan (placement), Merupakan proses penilaian karakteristik individu peserta didik untuk menentukan posisi belajar yang paling sesuai. Tujuannya adalah menempatkan siswa berdasarkan potensi, minat, kemampuan, dan kondisi personal mereka, sehingga dapat mengikuti proses pembelajaran dengan optimal tanpa mengalami kesulitan yang berarti.²³

e. Prinsip evaluasi pembelajaran

Menurut Djuwita dalam bukunya yang dikutip oleh Ismail terdapat beberapa prinsip dari evaluasi pembelajaran untuk memaksimalkan hasil serta prosedur dari evaluasi pembelajaran, diantaranya yaitu:

1) Kontinuitas

Karena pembelajaran merupakan suatu proses yang kontinu, maka evaluasi pun harus dilakukan secara kontinu. Hasil evaluasi yang diperoleh pada suatu waktu harus senantiasa dihubungkan dengan hasil-hasil pada waktu sebelumnya.

²³ Muhammad Ilyas Ismail, *Evaluasi Pembelajaran: Konsep Dasar, Prinsip, Teknik, Dan Prosedur* (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2023), 20.

Sehingga dapat diperoleh gambaran jelas dan berarti tentang perkembangan peserta didik.

2) Komprehensif

Dalam melakukan evaluasi terhadap suatu objek, misalnya pendidik ingin mengevaluasi peserta didik. Maka tidak hanya mengevaluasi satu aspek saja tetapi seluruh aspek kepribadian peserta didik itu harus dievaluasi, baik yang menyangkut kognitif, afektif, maupun psikomotor.

3) Adil dan Objektif

Kata "adil" dan "objektif" memang mudah diucapkan tetapi sulit untuk dilaksanakan, namun kewajiban manusia adalah ikhtiar (berusaha). Dalam kaitannya dengan proses pembelajaran maka semua peserta didik harus diperlakukan sama tanpa pandang bulu. Selain itu, pendidik juga hendaknya bertindak secara objektif, apa adanya sesuai dengan kemampuan peserta didik. Evaluasi harus didasarkan atas kenyataan (data dan fakta) yang sebenarnya, bukan hasil manipulasi dan rekayasa.

4) Kooperatif

Dalam kegiatan evaluasi, pendidik hendaknya bekerja sama dengan semua pihak, seperti orang tua peserta didik, sesama pendidik, kepala sekolah, termasuk dengan peserta didik itu

sendiri. Hal ini dimaksudkan agar semua pihak merasa puas dengan hasil evaluasi dan merasa dihargai.

5) Praktis

Praktis mengandung arti mudah digunakan, baik oleh pendidik itu sendiri yang menyusun alat evaluasi maupun orang lain yang akan menggunakan alat tersebut. Untuk itu, harus diperhatikan bahasa dan petunjuk mengerjakan soal.²⁴

f. Perencanaan Evaluasi Pembelajaran

Perencanaan evaluasi adalah tahap awal yang sangat penting dalam proses evaluasi pembelajaran. Perencanaan yang sistematis dapat memastikan bahwa evaluasi berjalan efektif, sesuai tujuan, dan menghasilkan informasi yang valid. Adapun langkah-langkah yang termasuk dalam perencanaan evaluasi adalah sebagai berikut:

a) Menentukan Tujuan Evaluasi

Pendidik perlu menetapkan tujuan evaluasi yang spesifik sebelum melaksanakan penilaian. Tujuan ini mencakup pemahaman terhadap tingkat penguasaan materi siswa serta identifikasi kesulitan belajar yang mereka hadapi. Kejelasan tujuan evaluasi sangat krusial karena berfungsi sebagai panduan dalam menentukan ruang lingkup dan arah pengembangan instrumen evaluasi berikutnya. Perumusan tujuan yang tidak tepat akan menyebabkan pelaksanaan evaluasi menjadi tidak

²⁴ Ismail, *Evaluasi Pembelajaran: Konsep Dasar, Prinsip, Teknik, dan Prosedur* 15.

efektif, kehilangan fokus, dan pada akhirnya mengurangi makna serta manfaat dari evaluasi itu sendiri.

b) Penyusunan Kisi-kisi Soal.

Dikenal juga sebagai "blueprint tes" atau "table of specification", kisi-kisi evaluasi merupakan kerangka dasar yang harus disiapkan sebelum menyusun butir soal. Dokumen ini berfungsi sebagai panduan yang menjelaskan cakupan materi, kompetensi yang diukur, serta rincian jumlah dan jenis soal yang diperlukan dalam proses penilaian.

c) Telaah atau "Review dan Revisi" Soal

Tahap ini memegang peranan penting karena seringkali terdapat kelemahan dalam butir soal yang tidak terdeteksi oleh penyusun. Proses peninjauan sebaiknya dilakukan oleh tim ahli yang terdiri dari pakar bidang studi, pengukuran pendidikan, dan bahasa, bukan oleh penyusun soal asli. Pendekatan ini memastikan kualitas instrumen evaluasi melalui perspektif yang komprehensif dan objektif.

d) Uji Coba (Try Out)

Uji coba instrumen bertujuan untuk memperoleh data empiris mengenai efektivitas butir soal dalam mengukur kompetensi yang dimaksud. Data yang diperoleh mencakup berbagai aspek yang mempengaruhi validitas instrumen, antara lain:

- a) Tingkat kesulitan butir soal
 - b) Kualitas distraktor pada pilihan jawaban
 - c) Daya pembeda antar butir soal
 - d) Pengaruh faktor budaya dan bahasa yang digunakan
 - e) Aspek-aspek relevan lainnya
- e) Penyusunan Soal

Untuk menghasilkan skor yang reliabel, diperlukan jumlah butir soal yang memadai yang kemudian disusun menjadi suatu alat ukur yang komprehensif. Beberapa prinsip penting dalam penyusunan soal:

- (1) Peletakan soal dengan soal yang lainnya, jangan sampai membuat siswa menebak-nebak jawabannya;
- (2) Perintah pengerjaan soal tertulis secara rinci, jelas, lengkap dan tidak mempersulit siswa;
- (3) Layout soal yang meliputi jenis huruf, spasi, ukuran kertas, dan sejenisnya harus disesuaikan dengan usia siswa.²⁵

g. Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran

Pelaksanaan evaluasi merupakan tahap realisasi dari perencanaan yang telah disusun sebelumnya. Pada tahap ini, pendidik menyajikan tes, mengumpulkan hasil, serta mengolah dan

²⁵ Ajat Rukajat, *Teknik Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta: Penerbit Deepublish (Grup Penerbitan CV Budi Utama), 2018), 21.

memanfaatkan data hasil evaluasi. Langkah-langkah dalam pelaksanaan evaluasi meliputi:

a) Penyajian Tes

Setelah naskah tes selesai disusun, langkah berikutnya adalah administrasi tes kepada peserta didik. Beberapa aspek penting yang perlu diperhatikan meliputi Penataan ruang ujian dan pengaturan tempat duduk peserta, Alokasi waktu pengerjaan yang memadai, serta Kejelasan instruksi pengerjaan soal. Prinsip utamanya adalah memastikan semua aspek administratif pelaksanaan tes terpenuhi agar evaluasi dapat berjalan lancar dan menghasilkan data yang valid.

b) Scoring

Proses pemeriksaan jawaban dan pemberian skor bertujuan untuk memperoleh data kuantitatif dari setiap peserta didik.

Tahap ini harus dilakukan secara objektif dengan kriteria: Konsistensi hasil penilaian antar pemeriksa yang memiliki kompetensi setara dan Stabilitas hasil penilaian jika dilakukan berulang oleh pemeriksa yang sama. Prinsip objektivitas ini menjamin keandalan (reliabilitas) hasil evaluasi.

c) Pengolahan Hasil Tes

Setelah penskoran, dilakukan pengolahan data dengan tahapan:

- 1) Konversi Nilai menggunakan berbagai sistem: Norma relatif (Penilaian Acuan Norma/PAN), Norma mutlak (Penilaian Acuan Patokan/PAP), Berbagai skala penilaian (skala 5, 9, 11, 100, z-score, T-score).
- 2) Analisis Statistik meliputi: Penyusunan peringkat (rank ordering), Perhitungan ukuran pemusatan data (mean, median, modus), dan Analisis lebih lanjut sesuai kebutuhan evaluasi

Proses ini menghasilkan informasi komprehensif untuk interpretasi hasil evaluasi.

d) Pelaporan Hasil Tes

Setelah proses penilaian selesai dilakukan, hasil evaluasi perlu dikomunikasikan kepada berbagai pihak terkait. Laporan ini disampaikan kepada Peserta didik sebagai penerima

langsung untuk mengetahui capaian belajarnya. Guru sebagai bahan refleksi dan umpan balik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Pihak sekolah untuk memantau dan mengevaluasi efektivitas proses pembelajaran yang dilaksanakan. Orang tua/wali sebagai pihak yang berkepentingan dalam memantau perkembangan pendidikan anaknya.

e) Pemanfaatan Hasil Tes

Data hasil penilaian memiliki berbagai fungsi strategis sesuai dengan tujuan dilaksanakannya evaluasi, antara lain Penyempurnaan sistem pembelajaran yaitu sebagai dasar untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar,. lalu Pengembangan akademik sebagai bahan evaluasi untuk perbaikan metode dan strategi pembelajaran. kemudian Dasar pengambilan keputusan sebagai acuan dalam merumuskan kebijakan pendidikan baik di tingkat kelas, sekolah, maupun sistem pendidikan yang lebih luas. Hasil evaluasi menjadi instrumen penting dalam menjamin kualitas pendidikan dan pengembangan potensi peserta didik secara menyeluruh.²⁶

2. *Learning Management System*

a. *Definisi Learning Management System*

Learning Management System (LMS) merupakan sebuah sistem perangkat lunak yang dirancang untuk mendukung proses pembelajaran daring. Menurut Hartono (dalam Rusli, 2019), LMS berfungsi sebagai media penyampaian materi pembelajaran sekaligus platform multimedia berbasis online. Sistem ini menyediakan berbagai fasilitas untuk memungkinkan interaksi edukatif antara pendidik dan peserta didik, termasuk ruang diskusi, kolaborasi, serta manajemen kegiatan belajar-mengajar. Fungsi

²⁶ Rukajat, *Teknik Evaluasi Pembelajaran*, 21.

utama LMS mencakup berbagai aspek pembelajaran digital, seperti: Pelaksanaan evaluasi pembelajaran, Distribusi materi pendidikan, fasilitas kerja sama akademik, Pemantauan perkembangan belajar, dan Administrasi pendidikan digital²⁷

LMS dengan sistem *open source* menawarkan fleksibilitas bagi institusi pendidikan untuk melakukan penyesuaian dan pengembangan sesuai kebutuhan spesifik mereka. Beberapa contoh platform LMS *open source* yang populer meliputi Moodle, Claroline, aTutor, Dokeos, dan Chamilo. Perkembangan terbaru juga menghadirkan platform seperti Google Classroom dan Microsoft Teams yang semakin banyak digunakan. Kehadiran platform LMS tersebut mewarnai perjalanan *E-Learning* di Indonesia yang tidak hanya digunakan dan dikembangkan namun juga turut menginspirasi lahirnya platform LMS buatan anak negeri, sebut saja Sevima Edlink, Learning Suite, Ruang Guru, QuBisa, dll.²⁸

Learning Management System (LMS) memiliki beberapa unsur yang dapat digunakan baik sebagai mahasiswa ataupun dosen dalam proses pembelajaran. Karena dengan adanya aplikasi LMS diharapkan proses pembelajaran menjadi lebih mudah dan efisien.

²⁷ Mulyadi Rusli and Fery Purnama, "Pengembangan E-Learning Mata Pelajaran Teknologi Layanan Jaringan" 3, no. 2 (2019): 58.

²⁸ Suryo Dinar Saputra and Zulfitria Zulfitria, "Kompetensi Sumber Daya Manusia dalam Pengelolaan dan Pengembangan Learning Management System (LMS) di Sebuah Institusi Pendidikan," *Jurnal Pendidikan Indonesia* 4, no. 1 (2024): 29, <https://doi.org/10.59818/jpi.v4i3.746>.

Unsur-unsur yang harus dimiliki pada aplikasi LMS sebagai berikut:

a) *Students and Instructors* (pendidik dan peserta didik)

Komponen utama dalam sebuah *Learning Management System* (LMS) adalah kehadiran peserta didik (students) dan pengajar (instructors). Pada sistem LMS: Peserta didik merujuk pada individu yang mengakses platform untuk memperoleh pengetahuan melalui pembelajaran daring. Pengajar berperan sebagai penyusun dan pengembang materi pembelajaran, mulai dari perencanaan hingga penyajian konten edukasi sesuai kompetensi yang dimiliki.

b) *Course Class* (kelas digital)

Seperti pembelajaran konvensional yang memerlukan ruang kelas, LMS menyediakan fitur kelas virtual sebagai wadah:

Penyampaian materi pembelajaran, Distribusi tugas akademik, Interaksi edukatif antara pengajar dan peserta didik. Kelas digital ini dirancang khusus untuk menunjang aktivitas pembelajaran jarak jauh.

c) *Learning Content* (materi pembelajaran)

Elemen fundamental dalam LMS adalah tersedianya konten edukasi yang meliputi: Kurikulum pembelajaran, Materi ajar yang telah didigitalkan, Sumber belajar dalam format elektronik. Konten ini disusun secara sistematis dan disajikan

melalui platform LMS untuk mendukung proses belajar peserta didik. Ketiga komponen ini membentuk ekosistem pembelajaran digital yang terintegrasi dalam sebuah LMS.

d) *Courses Collaboration* (kolaborasi pembelajaran)

Dalam sistem pendidikan modern, fitur kolaborasi antar mata kuliah menjadi komponen vital dalam LMS. Fitur ini memungkinkan mahasiswa untuk: Mendalami pengetahuan secara lebih komprehensif, Mengembangkan potensi sesuai minat dan bakat masing-masing, Berinteraksi dengan lintas disiplin ilmu.

e) *Progress Tracking* (pemanrtauan perkembangan)

Sistem pelacakan kemajuan (progress tracking) merupakan fitur krusial dalam LMS yang berfungsi untuk: Memonitor perkembangan akademik mahasiswa secara real-time, Memberikan data evaluasi menyeluruh tentang aktivitas belajar, Menjadi dasar untuk perbaikan metode pembelajaran.

f) *Assignments* (system penugasan digital)

LMS menyediakan modul penugasan yang berperan untuk: Mengembangkan tanggung jawab akademik mahasiswa, melatih kemampuan manajemen waktu, Memberikan umpan balik terstruktur dari pengajar. Fitur ini menjadi sarana evaluasi kontinu terhadap pemahaman materi.

g) Practices and Exams

Komponen esensial LMS mencakup: Modul Latihan yang Membantu penguasaan materi melalui repetisi dan Sistem Ujian untuk Mengukur tingkat pemahaman konsep. Kedua fitur ini dirancang untuk memastikan efektivitas transfer pengetahuan dari pengajar ke mahasiswa.

b. Fitur-Fitur Yang Harus Dimiliki LMS

Salah satu perangkat lunak yaitu LMS pada umumnya memiliki berbagai macam fitur yang dimiliki dalam mendukung pembelajaran daring agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan optimal. Fitur-fitur yang dimiliki oleh LMS dapat membantu dosen serta mahasiswa dalam belajar dan mengajar. Fitur-fitur yang dimiliki LMS meliputi:

a) User Interface yang Mudah Dipahami

Sebuah LMS yang berkualitas harus memiliki antarmuka pengguna (UI) yang: Memiliki desain visual yang menarik dan modern, Mudah dinavigasi oleh semua pengguna (dosen dan mahasiswa), Memiliki kurva pembelajaran yang rendah untuk pengguna baru, Meningkatkan engagement pengguna melalui pengalaman pengguna yang positif

b) Pendaftaran yang Dapat Dilakukan Secara Online.

Fitur pendaftaran online merupakan salah satu komponen penting dalam LMS. Melalui fitur ini, mahasiswa dapat

mendaftar secara mandiri melalui website tanpa harus datang ke kampus. Selain itu, mereka juga dapat langsung mengakses silabus dan informasi perkuliahan yang telah disiapkan oleh dosen. Proses pendaftaran yang cepat dan efisien ini menghilangkan kebutuhan pengisian formulir fisik serta meminimalisir waktu pengumpulan dokumen. Dengan demikian, baik mahasiswa maupun pihak institusi dapat menghemat waktu dan tenaga dalam proses administrasi akademik.

c) Kelas Online

Sebagai platform pembelajaran digital, LMS menyediakan fitur kelas online yang memungkinkan proses belajar mengajar berlangsung tanpa tatap muka langsung. Fitur ini menyajikan berbagai materi pembelajaran dalam bentuk digital, seperti rekaman video dosen, animasi penjelas konsep, modul elektronik, serta dokumen pendukung seperti artikel dan e-book. Mahasiswa dapat mengakses materi kapan saja dan di mana saja, sehingga pembelajaran menjadi lebih fleksibel. Selain itu, kelas virtual juga memfasilitasi interaksi antara dosen dan mahasiswa melalui forum diskusi atau fitur kolaborasi lainnya, menciptakan pengalaman belajar yang lebih dinamis dan efektif.

d) Layanan Kuis dan Ujian Online

Selain menyediakan kelas online, dosen juga dapat mengadakan kuis sebagai bentuk evaluasi dalam pembelajaran

berbasis teknologi. Fitur kuis dan ujian online sebaiknya dirancang untuk memudahkan dosen dalam membuat soal serta mendistribusikannya kepada mahasiswa secara efisien.

e) Ruang Diskusi Online

Fitur berikutnya adalah ruang diskusi online, yang memungkinkan dosen untuk melakukan sesi tanya jawab terkait materi yang telah disampaikan kepada mahasiswa. Melalui ruang diskusi ini, dosen dapat berinteraksi dan berkomunikasi dengan mahasiswa selama proses pembelajaran berlangsung sesuai dengan jadwal dan waktu perkuliahan. Selain itu, fitur ruang diskusi online juga berfungsi sebagai alat bagi dosen untuk menilai sejauh mana pemahaman mahasiswa terhadap materi yang telah diajarkan.

f) Laporan pembelajaran

Penyedia aplikasi LMS biasanya menyertakan fitur laporan yang membantu dosen dalam mengevaluasi kemajuan mahasiswa. Fitur ini juga berfungsi untuk mencatat absensi, memantau penyelesaian tugas, serta mengumpulkan dan merangkum hasil jawaban kuis dan ujian mahasiswa secara efektif.²⁹

²⁹ Chamdan Mashuri et al., *Evaluasi LMS Google Classroom Menggunakan Usability Testing, Webqual 4.0, Dan End User Computing Satifaction* (Cipedes Tasikmalaya, Jawa Barat: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia (PRCI), 2022), 13.

c. Manfaat *Learning Management System*

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dalam pemanfaatan aplikasi LMS yang diterapkan dalam lembaga pendidikan sebagai berikut:

- a) Pembelajaran secara terpusat. Dosen dapat menyampaikan materi kepada mahasiswa dengan lebih praktis melalui LMS (*Learning Management System*). Sistem ini juga memungkinkan perbaikan proses pembelajaran di suatu institusi pendidikan menjadi lebih efektif.
- b) Mengelola dan melacak pelatihan. LMS memudahkan dosen dalam memantau aktivitas belajar mahasiswa serta mengelola kegiatan pembelajaran. Mahasiswa juga dapat mengakses materi dengan lebih lancar. Selain itu, dosen dapat mengidentifikasi mahasiswa yang memiliki potensi di bidang tertentu melalui analisis data dan pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung.
- c) Pembelajaran dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun (fleksibel). Pembelajaran menjadi lebih fleksibel karena dosen dapat memberikan tugas dan materi kapan saja dan di mana saja tanpa batasan. Penggunaan LMS juga mengurangi kebutuhan mencetak bahan ajar, sehingga lebih hemat biaya.
- d) Mudah digunakan sebagai pengulangan bahan materi. Jika ada mahasiswa yang belum memahami materi tertentu, mereka

dapat mengulanginya kapan pun melalui LMS, sehingga proses pemahaman menjadi lebih terbantu.

- e) Proses belajar mengajar yang sederhana. Dengan LMS, kegiatan belajar-mengajar menjadi lebih sederhana dan efisien karena materi dapat diunggah dan diakses dengan mudah oleh semua pihak yang terlibat.³⁰

3. Al-Qur'an Hadist

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadis merupakan salah satu komponen fundamental dalam struktur kurikulum Pendidikan Agama Islam yang diajarkan di berbagai satuan pendidikan, baik formal maupun nonformal. Khusus di lingkungan madrasah dan lebih spesifik lagi di pondok pesantren, pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis menempati posisi yang sangat strategis sebagai landasan integral dalam sistem pendidikan agama Islam secara menyeluruh.³¹

Meskipun tidak dapat dikatakan sebagai faktor tunggal yang menentukan pembentukan karakter dan kepribadian peserta didik, namun secara substansial mata pelajaran ini memegang peranan yang sangat signifikan. Melalui pendekatan yang komprehensif, pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis tidak hanya bertujuan untuk memberikan pemahaman teoritis semata, tetapi lebih jauh lagi berperan

³⁰ Ahmad Heru Mujianto et al., *Pembelajaran E-Learning Dengan LMS Schoology* (Magetan: CV. AE MEDIA GRAFIKA, 2021), 25.

³¹ Uus Herman, Chaerul Rochman, and Maslani Maslani, "Model evaluasi ketercapaian kompetensi dasar qur'an hadits berbasis kognitif pada pembelajaran pendidikan agama islam," *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)* 6, no. 2 (November 20, 2020): 139, <https://doi.org/10.22219/jinop.v6i2.8575>.

sebagai pendorong (motivator) bagi peserta didik untuk mengaktualisasikan nilai-nilai ajaran Islam dalam kehidupan nyata.³²

Kontribusi utamanya terletak pada kemampuan mata pelajaran ini dalam menanamkan dan memperkuat dasar-dasar keyakinan (aqidah tauhid) serta membentuk kerangka perilaku berakhlak mulia (akhlakul karimah) yang menjadi panduan dalam interaksi sosial sehari-hari. Dengan demikian, pembelajaran Al-Qur'an Hadis tidak hanya bersifat kognitif, tetapi juga memiliki dimensi afektif dan psikomotorik yang menyentuh aspek praktikal kehidupan.

a. Tujuan Mata pembelajaran Al-Qur'an Hadis

Al-Qur'an dan Hadis merupakan dua sumber utama ilmu pengetahuan dalam Islam yang memiliki kedudukan yang penting untuk dipelajari. Berdasarkan Keputusan Menteri Agama Nomor 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab di Madrasah, tujuan pembelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Aliyah dirumuskan secara komprehensif, meliputi:

- 1) Menumbuhkan dan memperkuat kecintaan siswa terhadap Al-Qur'an dan Hadis sebagai pedoman hidup;
- 2) Membekali peserta didik dengan dalil-dalil baik dari Al-Qur'an maupun Hadis untuk dijadikan landasan dalam menyikapi berbagai persoalan kehidupan;

³² Herman, Rochman, and Maslani, " Model evaluasi ketercapaian kompetensi dasar qur'an hadits berbasis kognitif pada pembelajaran pendidikan agama islam " *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*, 6, 2 (2020): 138.

- 3) Meningkatkan pemahaman mendalam disertai pengamalan nyata terhadap kandungan Al-Qur'an dan Hadis, yang didasarkan pada prinsip-prinsip ilmiah yang benar tentang kedua sumber ajaran Islam tersebut.³³

b. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Aliyah

Ruang lingkup mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Aliyah mencakup tiga aspek utama, yaitu:

- a. Masalah dasar-dasar ilmu Al-Qur'an meliputi: Al-Qur'an dan wahyu menurut para ulama', Sejarah penurunan dan penulisan Al-Qur'an, Bukti-bukti keautentikan Al-Qur'an, Kemukjizatan Al-Qur'an, Pokok-pokok isi Al-Qur'an, dan Struktur ayat dan surat dalam Al-Qur'an.³⁴
- b. Dasar-dasar ilmu al-hadits meliputi: Perihal hadis, sunah, khabar dan atsar (macam-macam sunnah), Perkembangan hadis, Unsur-unsur hadis, Fungsi hadis terhadap al-qur'an, Pembagian hadis dari segi kuantitas dan pembagian hadis dari segi kualitasnya, Biografi tokoh-tokoh hadis dan kitabnya.³⁵

³³ Arbain Nurdin, *Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Di Madrasah* (Bantul: Lembaga Ladang Kata, 2021): 9.

³⁴ Tatik Fitriyani and Iman Saifullah, "Analisis Kurikulum Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Madrasah Aliyah," *Jurnal Pendidikan UNIGA* 14, no. 2 (December 10, 2020): 355–71, <https://doi.org/10.52434/jp.v14i2.1003>.

³⁵ Fitriyani and Saifullah " Analisis Kurikulum Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Madrasah Aliyah" *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 14, 2 (2020): 355-371.

c. Tema-tema yang ditinjau dari perspektif Al-Qur'an Hadis: konsep khilafah manusia, prinsip demokrasi dan musyawarah, keikhlasan beribadah, cara bersyukur, pelestarian lingkungan, hidup sederhana dan peduli terhadap kaum duafa, semangat berlomba dalam kebaikan, amar ma'ruf nahi munkar, hikmah dibalik ujian hidup, tanggung jawab sosial dalam keluarga dan masyarakat, penerapan keadilan dan kejujuran, toleransi dalam pergaulan, etos kerja Islami, kriteria makanan halal dan thayyib, serta pandangan Islam tentang perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pendekatan ini dirancang untuk membentuk pemahaman yang komprehensif sekaligus aplikatif terhadap nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadis dalam konteks kekinian..³⁶

c. Materi pembelajaran Al-Qur'an Hadis

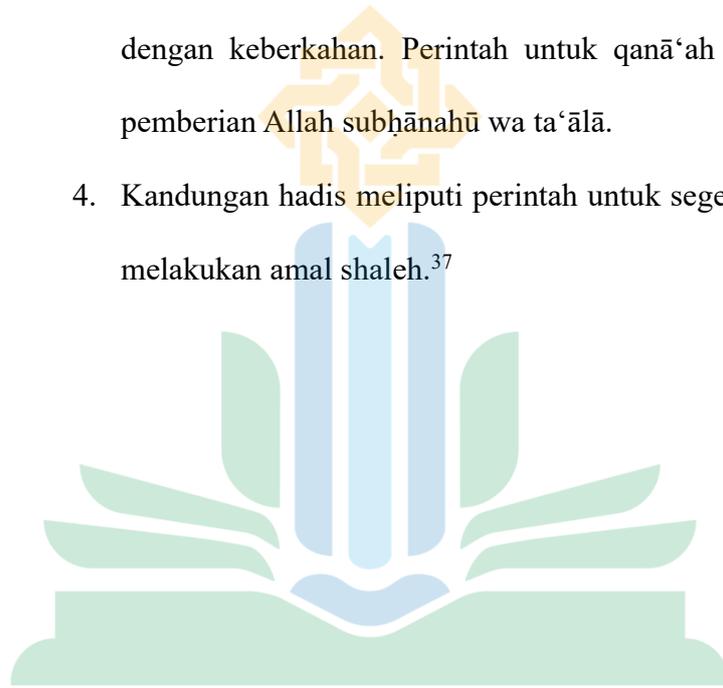
Materi berikut ini merupakan materi kelas XI pada bab ke VII dengan tema Kompetisi dalam kebaikan

1. Kandungan QS. al-Baqarah [2]:148 meliputi; Perintah untuk selalu giat bekerja dan berlomba-lomba dalam kebaikan Perintah untuk selalu mempercayai bahwa setiap yang kita lakukan selalu diawasi oleh Allah subhānahū wa ta'ālā, dan segala perbuatan yang kita lakukan akan mendapatkan balasan.
2. Kandungan QS. Fāṭir [35]: 32 meliputi: Perintah untuk tidak menzalimi diri sendiri Perintah untuk menjalankan perintah

³⁶ Nurdin, *Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Di Madrasah*. 9.

Allah subhānahū wa ta‘ālā dan meninggalkann larangan-Nya. Perintah untuk berlomba-lomba dalam melaksanakan kewajiban.

3. Kandungan QS. an-Naḥl [16]: 97 meliputi: Perintah untuk mencari rezeki yang halal dan baik agar hidup sejahtera penuh dengan keberkahan. Perintah untuk qanā‘ah terhadap segala pemberian Allah subhānahū wa ta‘ālā.
4. Kandungan hadis meliputi perintah untuk segera bertaubat dan melakukan amal shaleh.³⁷



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

³⁷ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Hadis* (Jakarta: Kementerian Agama, 2015): 20.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor, pendekatan kualitatif merupakan suatu metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa uraian tertulis, diperoleh melalui observasi terhadap subjek penelitian baik berupa individu maupun perilaku tertentu.³⁸ Penelitian kualitatif digunakan karena untuk memahami bagaimana perencanaan dan pelaksanaan Evaluasi Berbasis *Learning Management System* (Lms) Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas X Di Man 1 Jember.

Jenis penelitian ini adalah Studi Kasus. Secara metodologis, studi kasus merupakan pendekatan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan, mengeksplorasi, dan memahami secara mendalam suatu fenomena atau sistem yang berkembang dalam konteks objek penelitian.³⁹ Berdasarkan pandangan John Creswell studi kasus didefinisikan sebagai suatu metode penelitian yang memfokuskan pada eksplorasi mendalam terhadap suatu fenomena khusus (kasus) dalam konteks temporal dan aktivitas tertentu (meliputi program, peristiwa, proses, lembaga, atau kelompok sosial).

³⁸ Zuchri Abdussamad, *Mtode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), 20.

³⁹ Rusandi and Muhammad Rusli, "Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus," *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam* 2, no. 1 (June 17, 2021): 48–60, <https://doi.org/10.55623/au.v2i1.18>.

Peneliti melakukan penggalan data secara komprehensif melalui berbagai teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dalam kurun waktu spesifik.⁴⁰

Penelitian menggunakan penelitian kualitatif studi kasus sangat sesuai dengan objek penelitian ini yakni untuk menggali secara mendalam tentang perencanaan dan pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Al-Qur'an Hadist Berbasis *Learning Management System* (LMS) Di MAN 1 Jember.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini akan dilakukan di MAN 1 Jember yang beralamatkan Jl. Imam Bonjol No.50, Kaliwates Kidul, Kaliwates, Kec. Kaliwates, Kabupaten Jember. Pemilihan lokasi penelitian merupakan hasil dari beberapa pertimbangan. Penelitian dilakukan di MAN 1 Jember karena sekolah ini sesuai dengan konteks penelitian yaitu untuk mengetahui dan memahami lebih dalam perencanaan dan pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Al-Qur'an Hadist Berbasis *Learning Management System* (LMS) Di MAN 1 Jember. Lokasi ini dipilih karena MAN 1 Jember merupakan salah satu sekolah yang menggunakan LMS sehingga peneliti dengan mudah mendapatkan data terkait LMS terutama dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Penelitian sebelumnya belum ada yang memilih lokasi ini untuk meneliti Evaluasi Pembelajaran berbasis LMS.

⁴⁰ Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat," *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (September 10, 2020): 145–51, <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>.

C. Subyek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini melibatkan berbagai pihak yang secara langsung maupun tidak langsung terlibat dalam proses evaluasi pembelajaran berbasis *Learning Management System* (LMS) pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MAN 1 Jember. Adapun subjek utama terdiri dari guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis sebagai pelaksana kegiatan evaluasi, tiga orang siswa dari kelas XI MIPA 1 yang dipilih secara purposive untuk memberikan gambaran representatif mengenai pengalaman peserta didik dalam mengikuti evaluasi berbasis LMS, Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum yang berperan dalam perencanaan dan kebijakan akademik, serta tim IT madrasah yang berperan penting dalam aspek teknis dan operasional LMS.

D. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap objek penelitian guna memperoleh gambaran nyata mengenai variabel yang diteliti. Teknik pengumpulan data ini tidak hanya mengandalkan penglihatan semata, melainkan melibatkan seluruh indera termasuk pendengaran, penciuman, sentuhan, serta persepsi untuk memahami fenomena secara holistik.⁴¹ Teknik Observasi yang digunakan oleh peneliti adalah observasi partisipasi pasif. Jadi peneliti hadir dalam

⁴¹ Zainuddin Iba and Aditya Wardhana, *Metode Penelitian* (Purbalingga: Eureka Media Aksara, Anggota Ikapi Jawa Tengah, 2023), 15.

kegiatan yang sedang diteliti tapi tidak terlibat dalam kegiatan tersebut. Observasi dilakukan di MAN 1 Jember terhadap perencanaan dan pelaksanaan Evaluasi pembelajaran Al-Qur'an Hadist berbasis *Learning Management System* (LMS). Peneliti hanya melihat tahapan-tahapan evaluasi pembelajaran Al-Qur'an Hadis berbasis LMS tanpa terlibat dalam kegiatannya.

b. Wawancara

Metode ini melibatkan interaksi tatap muka dengan seluruh stakeholder yang berkaitan dengan fokus penelitian. Tujuannya adalah untuk mengumpulkan data empiris dan mengungkap realitas kondisi di lokasi penelitian. Proses wawancara dilakukan melalui tanya jawab interaktif antara peneliti dengan narasumber, dimana peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan kunci kemudian secara cermat merekam dan menganalisis respons yang diberikan.⁴² Penelitian ini menggunakan teknik wawancara terstruktur, di mana peneliti telah menyusun pedoman wawancara secara sistematis sebelumnya. Dalam hal ini, peneliti telah mempersiapkan seperangkat pertanyaan tertulis yang relevan dengan fokus penelitian, sehingga arah dan tujuan wawancara telah ditentukan dengan jelas sejak awal.⁴³ Wawancara akan dilakukan kepada Subyek penelitian yaitu Guru Al-Qur'an Hadist dan Siswa kelas XI yang mengikuti pembelajaran Al-Qur'an Hadist.

⁴² Iba and Wardhana, *Metode Penelitian*, 15.

⁴³ Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Harfa Creative, 2023), 10.

c. Dokumentasi

Selain menggunakan metode wawancara dan observasi, pengumpulan data dalam penelitian ini juga memanfaatkan berbagai dokumen tertulis dan arsip historis. Sumber data sekunder ini meliputi: catatan pribadi, dokumentasi foto, notulen rapat, laporan kegiatan, serta berbagai bentuk catatan tertulis lainnya. Dokumen-dokumen tersebut berfungsi sebagai bukti autentik yang memungkinkan peneliti merekonstruksi peristiwa-peristiwa masa lampau secara lebih komprehensif.⁴⁴ Dokumentasi dilakukan saat wawancara ataupun observasi ketika penelitian langsung di lapangan.

E. Analisis Data

Analisis data merupakan tahap krusial dalam proses penelitian yang dilakukan setelah seluruh data terkumpul. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dalam menganalisis data yang diperoleh melalui berbagai teknik pengumpulan data, meliputi: (1) studi dokumentasi, (2) observasi lapangan, (3) wawancara mendalam. Data yang telah terkumpul kemudian melalui proses sistematis berupa: pengolahan, interpretasi, dan penyajian hasil analisis untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

Analisis data pada penelitian ini merujuk kepada Miles & Huberman yang menyatakan bahwa analisis data itu terdiri dari Kondensasi data yaitu

⁴⁴ Annisa Rizky Fadilla and Putri Ayu Wulandari, "Literature Review Analisis Data Kualitatif: Tahap Pengumpulan Data," *Mitita Jurnal Penelitian* 1, no. 3 (2023): 34–46.

proses pemilihan, pemustan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti. Data yang dipilih pada penelitian ini adalah hasil wawancara kepada guru Al-Qur'an Hadist di MAN 1 Jember, hasil observasi dan dokumentasi saat perencanaan dan pelaksanaan Evaluasi Berbasis *Learning Management System* (LMS) Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas X Di Man 1 Jember.

Proses selanjutnya yaitu Penyajian Data, Proses penyajian data yang komprehensif memungkinkan peneliti untuk melakukan sintesis informasi secara mendalam. Melalui pengorganisasian data yang baik, peneliti dapat melakukan verifikasi terhadap kesimpulan awal yang diperoleh dan menentukan apakah diperlukan analisis lebih lanjut. Penyajian data yang efektif pada akhirnya akan menjadi landasan yang kuat untuk merumuskan kesimpulan akhir yang valid sekaligus menyusun rekomendasi tindak lanjut penelitian. Format penyajian yang tepat membantu peneliti memperoleh gambaran holistik tentang fenomena yang diteliti.

Lalu yang terakhir yaitu Penarikan Kesimpulan, Proses penarikan kesimpulan dalam penelitian ini berlangsung secara bertahap dan iteratif sejak awal pengumpulan data. Sebagai bagian dari analisis kualitatif model

Miles dan Huberman, peneliti secara aktif melakukan interpretasi terhadap berbagai fenomena dengan mencatat pola-pola yang muncul, mengidentifikasi hubungan antar variabel, serta merumuskan penjelasan tentatif. Kesimpulan awal yang masih bersifat sementara kemudian berkembang secara progresif menjadi lebih rinci dan mendalam seiring dengan bertambahnya data dan pemahaman peneliti terhadap fenomena yang diteliti. Meskipun bersifat dinamis dan tetap terbuka terhadap kemungkinan revisi, kesimpulan yang dihasilkan telah melalui proses verifikasi yang ketat sehingga memiliki dasar empiris yang kuat. Proses ini memastikan bahwa temuan penelitian benar-benar berakar pada data yang dikumpulkan di lapangan.⁴⁵

F. Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data merupakan aspek fundamental yang harus diperhatikan untuk menjamin kredibilitas temuan.

Peneliti menerapkan teknik triangulasi sebagai strategi validasi data melalui dua pendekatan utama. Pertama, triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari berbagai informan kunci dan dokumen pendukung untuk mendapatkan data yang relevan. Kedua, triangulasi teknik dilaksanakan dengan menggunakan beragam metode pengumpulan data seperti wawancara mendalam, observasi partisipan, dan studi dokumentasi guna memverifikasi konsistensi informasi. Kombinasi kedua pendekatan triangulasi ini berfungsi sebagai mekanisme pengecekan silang yang ketat,

⁴⁵ Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, 56.

sehingga mampu meningkatkan validitas internal penelitian dan meminimalisir bias dalam interpretasi data.⁴⁶

G. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian ini meliputi perencanaan, pengumpulan data, analisis data, dan penyajian data.

a. Menentukan masalah

Tahap pertama penelitian ini adalah identifikasi masalah melalui penyusunan pertanyaan kritis terkait latar belakang pendidikan dan manfaat penelitian. Fokus utama penelitian ini adalah menganalisis perencanaan dan pelaksanaan LMS dalam evaluasi pembelajaran di MAN 1 Jember.

b. Mengumpulkan bahan yang relevan

Pada tahap ini, peneliti melakukan seleksi terhadap berbagai sumber referensi, seperti jurnal, buku, dan dokumen pendukung yang berkaitan langsung dengan topik penelitian, khususnya mengenai evaluasi pembelajaran berbasis LMS.

c. Menentukan strategi dan pengembangan instrument

Tahap ini meliputi perancangan metodologi penelitian dan penyusunan instrumen pengumpulan data. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data

⁴⁶ Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat," *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat : Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, Vol 12, 3 (2020), 145–51.

melalui wawancara terstruktur, observasi partisipatif, dan analisis dokumen.

d. Mengumpulkan data

Peneliti melakukan pengumpulan data primer dan sekunder melalui tiga metode utama: wawancara dengan narasumber terkait, observasi langsung di lapangan, serta kajian terhadap dokumen-dokumen pendukung yang relevan.

e. Menafsirkan data

Data yang diperoleh dianalisis secara mendalam untuk mengidentifikasi pola, hubungan, dan makna di balik fakta yang ditemukan. Penafsiran dilakukan secara sistematis dan logis guna menghasilkan deskripsi yang komprehensif dan dapat dipertanggungjawabkan.

f. Melaporkan hasil penelitian

Tahap akhir berupa penyusunan laporan penelitian yang memuat temuan secara rinci dan jelas. Selain laporan lengkap, hasil penelitian ini juga dituangkan dalam bentuk artikel ilmiah untuk keperluan diseminasi pengetahuan.⁴⁷

⁴⁷ Marinda Sari Sofiyana et al., *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), 23.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

MAN 1 Jember berawal dari SPIAIN (Sekolah Persiapan IAIN) yang didirikan pada tahun 1967 atas gagasan para tokoh ulama Jember seperti KH. Dhofir Salam dan KH. A. Muhith Muzadi. Tahun 1978, nama SPIAIN diubah menjadi MAAIN, lalu menjadi MAN Jember pada 1981. Berdasarkan Keputusan Menteri Agama Nomor 168 Tahun 2003, nama resmi menjadi MAN 1 Jember sejak 23 Agustus 2004. Awalnya berlokasi di kawasan Pasar Johar, kini menempati gedung permanen di Jl. Imam Bonjol, Kaliwates, Jember.

Berdasarkan dokumen profil Madrasah, MAN 1 Jember terus berkembang dalam bidang akademik maupun non-akademik, menjadikan dirinya sebagai madrasah unggulan. Madrasah ini menawarkan berbagai program seperti MANPK (keagamaan), BIC (akademik), program keterampilan, riset, tahfidz, serta program SKS (akselerasi).

Berdasarkan dokumen profil Madrasah, visi MAN 1 Jember adalah "Unggul dalam prestasi, terampil, berakhlakul karimah berlandaskan iman dan taqwa". Sedangkan Misi madrasah mencakup penguatan nilai-nilai Islam dan budaya bangsa, pengembangan potensi siswa sesuai bakat dan

minat, serta penyelenggaraan pembelajaran keterampilan sebagai bekal di dunia kerja.⁴⁸

B. Penyajian dan Analisis Data

Memuat tentang uraian data dan temuan yang diperoleh dengan menggunakan metode dan prosedur yang diuraikan seperti pada bab III. Uraian ini terdiri atas deskripsi data yang disajikan dengan topik sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan penelitian. Hasil analisis data ini akan disajikan secara lengkap melalui analisis data dan melalui metode kualitatif deskriptif dengan menggunakan klasifikasi data antara lain kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dari teknik pengumpulan data tersebut didapatkan data yang disesuaikan dengan fokus penelitian yang telah ditetapkan, yaitu:

1. Perencanaan Evaluasi Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Berbasis *Learning Management System* (LMS) Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember

Evaluasi pembelajaran berbasis LMS di MAN 1 Jember sudah dilakukan sebelum tahun 2020. Sebelum tahun 2020 tersebut MAN menggunakan *e-Learning* sendiri. Lalu MAN 1 Jember menggunakan *e-Learning* dari pihak Kemenag pada saat Covid-19 untuk pembelajaran dan penilaian. Setelah *e-Learning* tidak dikembangkan lagi oleh Kemenag, maka MAN 1 Jember membuat LMS dari *Moodle*

⁴⁸ Tim Penyusun, "Dokumen Profil MAN 1 Jember Tahun Pelajaran 2023/2024,".

yang diterapkan hingga saat ini. Sesuai dengan pernyataan Bapak Khoirul Arifin selaku guru Al-Qur'an Hadis:

"LMS ini sudah ada sejak covid itu, akan tetapi dulu yang dari kemenag itu *e-Learning*. Semenjak *e-Learning* itu tidak dikembangkan lagi dari Kemenag, nah MAN 1 Jember itu membuat LMS dari Moodle yang fiturnya juga hampir sama dengan *e-Learning* akan tetapi LMS lebih kompleks dan juga lebih detail lagi fiturnya. Saya sendiri ketika pembelajaran menggunakan LMS untuk tugas harian. Dan untuk ulangan harian saya juga menggunakan LMS karena menurut saya LMS ini sangat mempermudah saya sebagai guru dan juga untuk siswa."⁴⁹

Hal ini diperkuat dengan pernyataan bapak Imam Syahroni selaku Waka Kurikulum di MAN 1 Jember:

"LMS ini kan pada intinya pembelajaran berbasis teknologi ya. Jadi kalau pembelajaran berbasis teknologi ini sudah diterapkan sejak covid-19 itu pada tahun 2020. Dulu itu kami memakai *e-Learning* yang memang dari Kemenag, Pembelajaran maupun penilaian semuanya memakai *e-Learning* ini. Lalu setelah Kemena tidak mengembangkannya, kami memutuskan untuk membuat LMS dari Moodle. Fiturnya hampir sama dengan *e-Learning* akan tetapi LMS ini lebih kompleks juga lebih detail. Jadi saat ini untuk pembelajaran dan penilaian kami memakai LMS, walaupun tidak semua guru menggunakan LMS ketika mengajar ataupun ketika ulangan harian. Kalau untuk ujian akhir atau ujian tengah semester kami mewajibkan memang untuk menggunakan LMS. Jadi setiap ujian akhir dan ujian tengah semester pasti akan memakai LMS. Tapi untuk ulangan harian, itu kembali lagi kepada guru mapel masing-masing. Tapi dari pihak Madrasah menghimbau kepada guru untuk menggunakan LMS pada saat pembelajaran dan saat penilaian harian."⁵⁰

Pelaksanaan evaluasi pembelajaran tentunya melewati beberapa langkah seperti menentukan tujuan evaluasi, menyusun kisi-kisi, menelaah soal-soal, menguji coba soal (try out), menyusun soal,

⁴⁹ Khoirul Arifin, diwawancarai oleh peneliti, February 26, 2025.

⁵⁰ Imam Syahroni, diwawancarai oleh peneliti, February 28, 2025.

menyajikan tes, melakukan scoring, pengolahan hasil tes, melaporkan hasil tes, dan pemanfaatan hasil tes. Perencanaan tersebut sangat penting untuk dilakukan demi keberlangsungan evaluasi yang baik.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, evaluasi pembelajaran berbasis LMS yang dilaksanakan oleh Pak Khoirul adalah evaluasi dalam ranah kognitif yang dimana tujuan dari tes tersebut adalah untuk mengetahui pemahaman siswa. Khususnya pada materi berkompentisi dalam kebaikan. Untuk penilaian lainnya seperti menghafal dan penilaian sikap tidak menggunakan LMS.⁵¹ Hal ini diperkuat oleh pernyataan pak Khoirul:

”saya menentukan tujuan evaluasi yaitu dari tujuan pembelajaran pada RPP yang sudah saya buat. Pada pertemuan minggu ini evaluasi pembelajaran bertujuan untuk meberikan pemahaman kepada peserta didik tentang berkompentisi dalam kebaikan, kalau untuk lebih khususnya saya antumkan di RPP mbak. saya menggunakan LMS untuk evaluasi pembelajaran dalam ranah kognitif saja. Semisal saya membuat soal pilihan ganda, uraian, salah atau benar, essai, dan lainnya. Kalau untuk penilaian lainnya seperti menghafal ayat Al-Qur’an dan Hadis saya tidak menggunakan LMS. Untuk hafalan saya nilai langsung saja karena saya dapat melihat dan mendengar langsung apakah siswa lancar membacanya, apakah daya ingatnya kuat atau tidak, karena kalau secara langsung akan kelihatan mana yang lancar dan yang tidak.”⁵²

Hal tersebut diperkuat juga dengan dokumen yang didapat oleh peneliti yakni RPP kurikulum 2013 yang disusun oleh guru Al-Qur’an Hadis yang telah dilampirkan pada lampiran 7 . Hal ini juga diperkuat dengan adanya dokumen soal-soal bahwa soal-soal yang dibagikan

⁵¹ Observasi di MAN 1 Jember, February 24, 2025.

⁵² Arifin, diwawancarai oleh peneliti, February 26, 2025.

kepada siswa benar-benar soal yang bertujuan untuk mengetahui pemahaman siswa atau yang biasa disebut dengan ranah kognitif. Pada dokumen tersebut berisi soal pilihan ganda sebanyak 20 butir soal yang terdapat di lampiran 8.

Penyusunan kisi-kisi soal sebenarnya merupakan bagian penting dalam proses evaluasi pembelajaran. Namun, berdasarkan temuan yang diperoleh peneliti, dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran Al-Qur'an Hadis, guru belum menyusun kisi-kisi soal. Hal ini dilakukan dengan harapan agar siswa tidak hanya fokus pada poin-poin tertentu yang tercantum dalam kisi-kisi, melainkan terdorong untuk mempelajari seluruh materi yang telah diajarkan secara menyeluruh. Seperti yang dikemukakan oleh bapak Khoirul:

"untuk ulangan harian saya tidak membuat kisi-kisi, dengan harapan siswa akan mempelajari semua materi tidak hanya pada materi tertentu. Kan kalau saya membuat kisi-kisi untuk ulangan harian, maka siswa akan hanya belajar pada bagian itu saja tidak menyeluruh. Karena saya melakukan ulangan harian nya setelah selesai satu bab maka diharapkan siswa memahami satu bab tersebut. Karena satu bab saya rasa tidak terlalu berat untuk dipelajari. Dan saya tidak ingin siswa belajar secara instan dengan hanya membaca kisi-kisi, akan tetapi mamahami inti dari materi yang telah dipelajari."⁵³

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, diketahui bahwa dalam perencanaan evaluasi pembelajaran, guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis tidak melakukan review atau peninjauan soal terlebih dahulu bersama peserta didik sebelum evaluasi dimulai. Guru langsung

⁵³ Arifin, diwawancarai oleh peneliti, February 26, 2025.

menginstruksikan peserta didik untuk membuka platform LMS masing-masing dan segera mengerjakan soal yang telah tersedia. Proses ini menunjukkan bahwa evaluasi dilakukan secara langsung tanpa adanya pembahasan atau klarifikasi terhadap butir-butir soal, baik dari segi pemahaman bahasa maupun petunjuk pengerjaan.⁵⁴ pak Khoirul selaku guru Al-Qur'an Hadis tidak review soal untuk ulangan harian sesuai dengan pernyataannya yaitu:

“untuk ujian semester dilakukan review soal terlebih dahulu. Hal ini dilakukan untuk memastikan apakah soal sesuai dengan indikator pembelajaran dan Tingkat kesulitan. Akan tetapi untuk ulangan harian ini fleksibel. Jika ada waktu maka dilakukan review soal terlebih dahulu, tetapi jika tidak ada waktu maka review soal dilakukan oleh guru mapel tersendiri. Meskipun begitu kami juga tetap menjaga kualitas soal agar tetap sesuai dengan kompetensi dasar dan tidak melenceng dari materi yang akan diujikan.”

Temuan berikutnya yang diperoleh peneliti yaitu guru Al-Qur'an Hadis tidak melakukan uji coba soal. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti di MAN 1 Jember, pak Khoirul selaku guru Al-Qur'an Hadis tidak melakukan uji coba soal. Sebelum pelaksanaan evaluasi pembelajaran pak Khoirul membuka kegiatan pembelajaran lalu mengarahkan siswa untuk mengakses LMS masing-masing lalu mengerjakan soal yang sudah terdapat di LMS.⁵⁵ Sesuai dengan pernyataan pak Khoirul saat diwawancara:

“untuk uji coba soal tidak saya lakukan karena untuk semua kelas yang saya ajar yaitu kelas XI semua soalnya sama. Jadi tidak perlu untuk diujikan terlebih dahulu. Materi yang saya sampaikan sama, cara penyampaian di setiap kelas juga sama, jadi menurut saya tidak

⁵⁴ Arifin, February 26, 2025.

⁵⁵ Observasi di MAN 1 Jember, February 24, 2025.

perlu. Dan soal yang saya berikan kepada siswa, saya juga yang membuat jadi saya cukup yakin dengan soal tersebut sudah sesuai dengan kemampuan siswa. Jadi saya langsung melakukan evaluasi tanpa uji coba soal. Mungkin jika saya mengajar pada tingkatan kelas yang berbeda, atau materinya beda mungkin saya pertimbangkan lagi, tapi untuk saat ini belum ya.”⁵⁶

Selanjutnya untuk penyusunan soal, bapak Khoirul menyusunnya langsung di LMS. Fitur yang terdapat di LMS sudah cukup lengkap untuk Menyusun dan menentukan soal. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, bapak Khoirul sudah memiliki soal-soal nya lalu diketik ulang di LMS. Sesuai dengan pernyataan beliau saat diwawancara oleh peneliti yaitu:

“jadi untuk penyusunan soal, saya langsung Menyusun di LMS. Sebenarnya ada template untuk bank soal jadi kita edit templatnya lalu di upload ke LMS. Tapi itu sama saja menurut saya dengan Menyusun soalnya langsung di LMS. Ketika menyusun soal di LMS, kita pilih terlebih dahulu jenis soalnya, apa mau pilihan ganda, esai, soal acak, dan lainnya. Disini banyak sekali pilihan jenis soal untuk evaluasi. Kalau saya untuk ulangan harian menggunakan soal pilihan ganda.”⁵⁷

Hal tersebut diperkuat dengan adanya dokumen soal penilaian harian yang dapat dilihat pada lampiran 8 sebagai bukti pada pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Soal-soal tersebut dibuat oleh Bapak Khoirul selaku guru Al-Qur'an Hadis yaitu sebanyak 20 butir soal pilihan ganda yang sudah lengkap dengan jawaban benar.

⁵⁶ Arifin, diwawancarai oleh peneliti, February 26, 2025.

⁵⁷ Arifin, diwawancarai oleh peneliti, February 26, 2025.

2. Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Berbasis *Learning Management System* (LMS) Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember

Pelaksanaan evaluasi pembelajaran Al-Qur'an Hadis berbasis LMS dilakukan selama jam pembelajaran berlangsung. Ulangan harian dilakukan di dalam kelas menggunakan LMS pada masing-masing perangkat. Sebelum evaluasi dimulai, pak khoirul membuka kegiatan pembelajaran dengan salam lalu berdoa bersama. Setelah kegiatan pembuka selesai, pak khoirul mengarahkan siswa untuk mengakses LMS masing-masing dengan memasukkan kode token yang dibuat oleh bapak Khoirul. Lalu siswa mengerjakan soal evaluasi dengan perangkat masing-masing.⁵⁸ Bapak Khoirul menjelaskan terkait penyajian tes nya:

“penilaian dengan LMS dilakukan di dalam kelas. Siswa tidak bisa mengerjakan diluar kelas atau bahkan di rumah, karena setiap pertemuan saat evaluasi, siswa mendapatkan token. Dan jika siswa tidak dapat token itu, maka siswa tidak dapat mengerjakan soal ulangan nya. Untuk waktu pengerjaan soal disesuaikan dengan waktu pembelajaran berlangsung. Untuk mapel Al-Qur'an Hadis sendiri waktu pelajaran berlangsung selama 90 menit setiap pertemuan. Jadi anak-anak mengerjakan soal ulangan harian di LMS selama 90 menit.”⁵⁹

Selama pelaksanaan evaluasi pembelajaran guru dapat memantau siswa yang sedang mengerjakan. Selain itu, guru juga tidak perlu melakukan scoring atau koreksi manual saat evaluasi pembelajaran selesai. LMS sendiri sudah memiliki fitur untuk mengetahui langsung

⁵⁸ Observasi di MAN 1 Jember, February 24, 2025.

⁵⁹ Arifin, diwawancarai oleh peneliti, February 26, 2025.

hasil kerja siswa secara kuantitatif. Siswa dapat langsung melihat nilainya ketika sudah mengerjakan semua soal. Sedangkan guru dapat melihat berapa nilai akhir siswa sekaligus dapat melihat berapa jawaban yang benar dan salah.⁶⁰ Hal ini sesuai dengan hasil wawancara terhadap siswa di kelas XI MIPA1 yaitu Valine Shabrina Purwanto:

”jadi kita tidak perlu menunggu lama untuk mengetahui nilai kita. Biasanya kalau ulangan harian yang tidak menggunakan LMS nilai hasil ulangan hariannya tidak langsung bisa kita ketahui karena harus dikoreksi sama guru nya. Tapi karena ulangan harian pada mapel Al-Qur’an Hadis ini memakai LMS jadi kami bisa langsung tahu nilai akhirnya ketika sudah mengerjakan semua soal”⁶¹

Hal ini diperkuat dengan pernyataan bapak Khoiril:

“saya tidak lagi repot untuk mengoreksi hasil belajar anak-anak. Semua sudah bisa disetting pada LMS, seperti nilai ulangan harian yang bisa muncul di akhir Ketika siswa sudah mengerjakan semua soalnya. Semua nilai itu juga akan langsung tercantum di LMS saya, jadi saya bisa langsung tahu mana siswa yang sudah lolos ulangan hariannya dan yang belum lolos.”⁶²

Ketika seluruh soal sudah selesai dijawab oleh siswa, LMS akan otomatis menampilkan nilai akhir dengan skala 100. skala 100 ini memang ditentukan sendiri oleh bapak Khoiril selaku guru Al-Qur’an Hadis. Hal ini sesuai dengan pernyataan bapak Khoiril:

“saya biasa menilai soal itu dengan angka 1-100. Jadi Ketika ulangan harian di LMS ini saya sesuaikan nilai dengan jumlah soalnya. Misal jika soal ada 20 maka nilai setiap soalnya adalah 5. Maka jika semua jawaban siswa benar nilai yang di dapat adalah 100, tetapi jika salah satu maka nilai yang didapat adalah 95 begitu seterusnya. Jadi nilai yang muncul dari LMS itu langsung ke LMS saya dengan skala 100.”⁶³

⁶⁰ Observasi di MAN 1 Jember, February 24, 2025.

⁶¹ Valine Shabrina Purwanto, diwawancarai oleh peneliti, February 26, 2025.

⁶² Arifin, diwawancarai oleh peneliti, February 26, 2025.

⁶³ Arifin, diwawancarai oleh peneliti, February 26, 2025.

Hal tersebut diperkuat dengan dokumen hasil evaluasi siswa yang dapat dilihat pada lampiran 9. Pada dokumen tersebut telah terinci nama-nama siswa kelas XI MIPA 1 serta hasil jawaban siswa. Pada dokumen tersebut juga tertera berapa jawaban yang benar dan salah serta nilai akhir dengan skala 100 yang didapat oleh masing-masing siswa.

Hasil evaluasi pembelajaran Al-Qur'an Hadis berbasis LMS di MAN 1 Jember hanya dilaporkan kepada peserta didik dan guru mata pelajaran secara langsung. Pelaporan ini mencakup hasil tes atau ulangan harian yang dapat diakses oleh siswa melalui LMS, namun tidak ada pelaporan khusus yang disampaikan kepada pihak lain, seperti orang tua atau kepala sekolah. Dengan demikian, tidak terdapat mekanisme pelaporan yang terstruktur atau formal terkait evaluasi formatif ini, baik dalam bentuk rapor atau laporan tertulis yang dapat diakses oleh pihak lain di luar peserta didik dan guru mata pelajaran.⁶⁴

Berikut hasil wawancara dengan pak Khoirul selaku guru mapel Al-Qur'an Hadis:

”untuk ulangan harian memang bisa langsung muncul di LMS masing-masing siswa. Jadi hal itu dapat disimpulkan bahwa laporan hasil tes sudah tersampaikan kepada peserta didik. Untuk ulangan harian sendiri, tidak ada laporan khusus kepada pihak sekolah hanya kepada guru mapel sendiri saja termasuk mapel Al-Qur'an Hadis ini.”

⁶⁴ Observasi di MAN 1 Jember, February 24, 2025.

Hal ini dapat diperkuat dengan dokumen hasil akhir siswa yang tercantum pada lampiran 11. Dokumen tersebut memuat waktu mulai pengerjaan soal hingga selesai pengerjaan soal yang secara otomatis sudah tercatat di LMS masing-masing siswa. Selain itu, dokumen pada lampiran 11 juga menunjukkan nilai akhir yang dilaporkan kepada guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Dengan demikian,, wali murid dapat memantau secara rinci hasil belajar siswa melalui LMS tanpa hadir langsung di Sekolah.

Hasil evaluasi pembelajaran pada mapel Al-Qur'an Hadis dimanfaatkan oleh guru sebagai umpan balik bagi siswa. Bagi siswa yang mendapatkan nilai dibawah rata-rata atau dibawah KKM maka siswa diintruksikan untuk melakukan remedial pada saat itu juga. mendapatkan nilai diatas rata-rata.⁶⁵ Nilai paling rendah yang diperoleh siswa adalah 90. Hal ini dinyatakan oleh pak Khoirul saat wawancara:

“hasil tes menggunakan LMS ini sangat membantu saya dalam melakukan umpan balik terhadap siswa. Seperti siswa yang belum menapai nilai rata-rata, maka ia bisa langsung melakukan remidi pada hari itu juga. Karena seperti yang tadi saya katakan bahwa pada evaluasi menggunakan LMS dapat mengetahui langsung hasil nya, dan itu mengefisiensi waktu juga untuk melakukan umpan balik atau berupa remedial kepada siswa, tapi sejauh ini belum ada siswa kelas XI MIPA 1 yang remidi pada mapel Al-Qur'an Hadis.”

Berdasarkan paparan diatas maka pelaksanaan evaluasi pembelajaran berjalan secara sistematis dan terstruktur, walaupun terdapat beberapa tahapan yang belum terlaksana. Pemanfaatan LMS

⁶⁵ Observasi di MAN 1 Jember, February 24, 2025.

juga mempermudah guru dan juga siswa dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran.

Dalam pelaksanaannya dampak positif yang dialami oleh Madrasah yaitu saat proses menilai hasil evaluasi/scoring guru tidak perlu mengoreksi satu-satu hasil jawaban dari siswa karena pada LMS sudah bisa otomatis muncul nilai akhir. Hal ini sesuai dengan pernyataan pak Khoirul Arifin selaku guru Al-Qur'an Hadis:

"untuk hasil akhir pada penilaian di LMS memang bisa langsung muncul Ketika siswa sudah selesai mengerjakan soal-soal. Dan saya juga bisa mengetahui soal mana yang jawabannya salah. Ini sangat membantu bagi saya karena tidak seperti ulangan harian yang memakai kertas harus mengoreksi satu-satu hasil jawaban siswa. Selain membantu saya untuk memantau siswa mana yang sudah lulus ulangan harian, nilai yang langsung muncul ini juga membantu saya untuk melakukan umpan balik yaitu melakukan remedial bagi siswa yang nilai nya belum mencapai nilai rata-rata atau kkm."⁶⁶

Hal ini diperkuat dengan pernyataan bapak Imam Syahroni selaku

Waka Kurikulum:

"jadi salah satu nilai plus dari penggunaan LMS ini ya itu, hasil kerja siswa bisa langsung bisa tercantum ketika sudah menyelesaikan mengerjakan soal-soalnya. Jadi guru-guru tidak perlu lagi repot repot untuk mengoreksi satu-satu dari hasil pengerjaan siswa. Ya ini otomatis membantu sekali terhadap guru karena tidak perlu repot untuk mengoreksi"⁶⁷

Dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran berbasis LMS juga berdampak positif bagi siswa yaitu salah satunya efisiensi waktu. Dengan menggunakan LMS pengerjaan soal lebih cepat karena hanya dengan klik jawaban tanpa harus menyalin ataupun menulis manual.

⁶⁶ Arifin, diwawancarai oleh peneliti, February 26, 2025.

⁶⁷ Syahroni, diwawancarai oleh peneliti, February 28, 2025.

Hal ini disampaikan oleh salah satu siswa kelas XI MIPA 1 yaitu

S.Aisyah Rizqi Ramadhani:

”saya lebih suka ulangan harian menggunakan LMS karena menurut saya lebih efisien ketika mengerjakan. Kita bisa langsung buka hp atau Laptop lalu login ke akun masing-masing dan langsung mengerjakan soal. Pas ngerjain soalnya kan juga tinggal pencet poin yang ingin dijawab. Jadi lebih cepet aja ngerjainnya karena tidak perlu menyiapkan pensil, pulpen, dll seperti ulangan harian menggunakan kertas. Terus kalau ulangan di LMS nilainya bisa langsung muncul jadi tidak perlu menunggu sampai pertemuan berikutnya untuk tahu nilai ulangan kita. Beda dengan ulangan harian menggunakan kertas, kita harus menunggu sampai pertemuan berikutnya untuk mengetahui nilai nya karena masih dikoreksi oleh guru.”⁶⁸

Selain dampak positif yang diperoleh oleh guru ataupun siswa, penggunaan LMS untuk evaluasi pembelajaran ini juga memiliki dampak negatif. Pada observasi yang dilakukan oleh peneliti, ketika pelaksanaan evaluasi menggunakan LMS terdapat beberapa siswa yang membuka aplikasi lain pada handponenya. Hal ini sesuai dengan pernyataan pak Khoirul:

”mungkin salah satu kekurangan ketika menggunakan LMS adalah siswa membuka tab lain atau aplikasi lain. Ketika siswa menggunakan kuota atau paket data sendiri maka otomatis siswa dapat mencari jawaban dengan bantuan Google. Hal ini hanya beberapa kali terjadi dan langsung saya tegur. Selain itu insyaAllah tidak ada kekurangan ataupun kendala. Karena jika memang terdapat siswa yang tidak memiliki kuota internet, siswa sudah menyediakan jaringan WiFi untuk penggunaan LMS ini.”⁶⁹

Hal tersebut merupakan dampak negatif yang dialami oleh guru dalam penggunaan LMS. Adapun dampak negatif yang dialami oleh

⁶⁸ S. Aisyah Rizqi Ramadhani, diwawancarai oleh peneliti, February 26, 2025.

⁶⁹ Arifin, diwawancarai oleh peneliti, February 26, 2025.

siswa yaitu sistem yang terkadang kurang lancar atau lemmot. Hal ini dinyatakan oleh siswa kelas XI MIPA 1 yaitu Rian Firdaus:

”kalau ditanya tentang kekurangan LMS paling ketika mengaksesnya lemmot. Itu biasanya karena penggunaan yang sangat padat semisal ketika ujian akhir semester. Kan seluruh siswa memakai LMS juga, mungkin itu juga jadi kendala macetnya LMS. Kalau untuk ulangan harian lancar-lancar saja karena yang mengakses LMS tidak sebanyak saat ujian tengah semester ataupun ujian akhir semester. Jadi tergantung kondisi juga, kalau ujian semester banyak yang akses LMS jadi agak lemmot, dan ketika ulangan harian kan hanya beberapa siswa saja yang pakai jadi lancar-lancar saja.”⁷⁰

Hal ini disanggah oleh bapak Hasyim selaku tim IT di MAN 1 Jember:

“untuk akses LMS ini jarang ada hambatan. Mungkin saat pelaksanaan ujian akhir semester, itu kan semua siswa mengakses LMS maka LMS akan bergantian untuk merespon aksesnya. Artinya, ketika siswa A mengakses LMS terlebih dahulu daripada siswa B maka sistem akan otomatis merespon akun siswa A terlebih dahulu lalu siswa B selanjutnya, dan begitu seterusnya. Pada intinya tidak terjadi kesulitan akses akan tetapi sistem antri seperti yang saya sampaikan.”⁷¹

Pelaksanaan evaluasi pembelajaran berbasis LMS pada mapel Al-Qur'an Hadis di kelas XI khususnya di kelas XI MIPA 1 dilakukan secara rutin dan terus-menerus dari waktu ke waktu yaitu ketika satu bab telah selesai. Sesuai dengan pernyataan bapak Khoirul

“Saya rutin melaksanakan evaluasi memang, yaitu ketika satu bab materi sudah selesai dijelaskan. Biasanya kalau sudah mendekati akhir bab, saya sudah mulai memberi pengingat ke siswa untuk mempersiapkan diri. Saya kasih tahu mereka supaya belajar lagi materi yang sudah pernah kita bahas, karena nanti akan ada ulangan. Jadi tidak mendadak. Saya juga biasanya menyampaikan soal-soalnya nanti akan muncul di LMS, jadi mereka bisa belajar dari

⁷⁰ Rian Firdaus, diwawancarai oleh peneliti, February 26, 2025.

⁷¹ Hasyim, diwawancarai oleh peneliti, February 28, 2025.

rangkuman atau catatan yang sudah saya berikan sebelumnya. Saya ingin siswa terbiasa untuk disiplin, jadi begitu satu materi selesai, langsung ada evaluasi. Dengan begitu, saya bisa tahu apakah mereka sudah paham atau belum, dan bisa lanjut ke materi berikutnya dengan lebih tenang.”⁷²

Berdasarkan dokumen yang ditelaah oleh peneliti, soal-soal yang disusun oleh Bapak Khoirul selaku guru mata pelajaran Al-Qur’an Hadis pada evaluasi pembelajaran berbasis LMS hanya mencakup satu domain, yaitu ranah kognitif. Soal-soal tersebut dirancang untuk mengukur sejauh mana kemampuan berpikir siswa dalam memahami materi yang telah disampaikan, khususnya dalam aspek pengetahuan, pemahaman, dan penerapan. Adapun dokumen soal yang dimaksud dapat dilihat pada lampiran 7 yang menunjukkan bentuk butir soal.

Sesuai dengan pernyataan bapak Khoirul selaku guru mapel Al-Qur’an Hadis:

” saya menggunakan LMS untuk evaluasi pembelajaran dalam ranah kognitif saja. Semisal saya membuat soal pilihan ganda, uraian, salah atau benar, esai, dan lainnya. Kalau untuk penilaian lainnya seperti menghafal ayat Al-Qur’an dan Hadis saya tidak menggunakan LMS. Untuk hafalan saya nilai langsung saja karena saya dapat melihat dan mendengar langsung apakah siswa lancar membacanya, apakah daya ingatnya kuat atau tidak, karena kalau secara langsung akan kelihatan mana yang lancar dan yang tidak.”⁷³

Untuk soal yang digunakan saat evaluasi pembelajaran menggunakan LMS, seluruh siswa mendapatkan soal yang sama. jumlah butir soal yang sama, poin yang didapatkan setiap soal juga sama karena sudah diatur oleh guru Al-Qur’an Hadis. Setiap jawaban

⁷² Arifin, diwawancarai oleh peneliti, February 26, 2025.

⁷³ Arifin, February 26, 2025.

benar mendapatkan 5 poin, maka 20 butir soal jumlah keseluruhan jika menjawab benar maka mendapat nilai 100. Dengan begitu penilaiannya bersifat objektif karena tidak ada pengaruh dari luar baik itu dari gurunya sendiri atau dari pihak lain yang tidak berwenang.

Hal ini sesuai dengan pernyataan pak Khoirul pada saat wawancara:

”menurut saya pelaksanaan evaluasi pembelajaran memakai LMS ini adil dan objektif ya. Semua siswa mendapatkan soal yang sama dan saya membuat soalnya kan langsung di LMS, nah Ketika saya membuat soal di LMS juga harus dicantumkan point yang akan diberikan pada setiap soal, untuk ulangan hari ini saya memberi poin 5 untuk jawaban yang benar. Ini khususnya untuk soal pilihan ganda ya. Jadi nanti ketika nilai akhirnya sudah muncul di LMS siswa itu sudah terlacak atau sudah tercantum otomatis di LMS saya, jawaban mana saja yang salah dan benar. Jadi saya juga tahu dimana titik lemah siswa pada jawaban yang salah ini.”⁷⁴

Evaluasi pembelajaran berbasis LMS pada mapel Al-Qur'an Hadis hanya melibatkan siswa. Keterlibatan orang tua ataupun kepala Madrasah biasa terjadi saat evaluasi pembelajaran sumatif atau ujian akhir semester. Ketika evaluasi pembelajaran formatif, guru mapel

hanya melibatkan siswa, akan tetapi seluruh kegiatan siswa saat evaluasi seperti waktu pengerjaan dan nilai hasil belajar terdapat di LMS. Sehingga orang tua siswa dapat melihat kapan saja hasil belajar siswa di LMS masing-masing siswa. Hal ini dinyatakan oleh pak

Khoirul:

”untuk ulangan harian memang hanya melibatkan siswa saja. Jadi siswa mengakses LMS dan mengerjakan soal ulangan harian di LMS. Dan pihak Madrasah dapat memantau siswa dari sistem yang dimiliki oleh Madrasah. Walaupun tidak secara langsung memantau, pihak Madrasah memantau dengan sistem yang sudah dimiliki oleh

⁷⁴ Arifin, February 26, 2025.

Madrasah. Sedangkan untuk orang tua siswa dapat memantau siswa dari LMS siswa masing-masing. Orang tua siswa dapat memantau hasil pengerjaan tugas dan nilai siswa. Jadi walaupun tidak secara langsung tapi bisa dipantau melalui LMS masing-masing siswa.”⁷⁵

Pelaksanaan evaluasi pembelajaran pada mapel Al-Qur’an Hadis berbasis LMS sangat praktis. Alat yang diperlukan hanya Handpone atau Laptop dan kuota internet. Untuk guru sendiri dalam pembuatan dan penyusunan soal sangat praktis karena hanya mengetik di LMS langsung sekaligus memberikan poin terhadap setiap jawaban untuk mendapatkan nilai akhir yang objektif. Guru juga tidak perlu mengolah hasil belajar dengan manual akan tetapi hasil belajar peserta didik diolah otomatis dengan LMS. Ketika pengolahan nilai selesai guru hanya melihat hasil skor terakhir dan jika terdapat peserta didik yang mendapatkan skor dibawah rata-rata maka dilakukan remedial pada saat itu juga. Pelaksanaannya juga tidak memakan waktu yang lama karena pengerjaannya yang simpel dan praktis yaitu hanya klik saja pada poin yang ingin dijawab.⁷⁶

Hal ini sesuai dengan pernyataan salah satu siswa kelas XI MIPA 1 yaitu Rian Firdaus:

”menurut saya, ulangan memakai LMS itu enak, terutama prosesnya yang juga cepat. Misal seperti mengerjakan soal pilihan ganda, kita bisa langsung klik jawaban benarnya, tanpa harus silang-menyilang seperti manual dikertas. Terus dengan LMS ini juga menghemat waktu kita sebagai murid dan guru juga karena LMS ini bisa langsung memunculkan nilai. Kita sebagai siswa juga enak bisa langsung tau nilai kita diakhir. Jadi guru juga tidak perlu mengoreksi satu persatu soalnya.”⁷⁷

⁷⁵ Arifin, February 26, 2025.

⁷⁶ Observasi di MAN 1 Jember, February 24, 2025.

⁷⁷ Firdaus, diwawancarai oleh peneliti, February 26, 2025.

Serupa dengan pernyataan Valine Shabrina Purwanto:

“saya pribadi suka ketika ulangan harian memakai LMS. Kebetulan mapel Al-Qur’an Hadis ini dari awal pembelajaran ketika ulangan harian pakai LMS. Menurut saya fleksibel aja ketika pakai LMS, contohnya ketika saya membaca soal di LMS, jika font nya kecil saya bisa zoom in zoom out. Jadi saya bisa baca soal dengan jelas, soalnya kalau baca soal dikertas kadang bikin pusing karena mungkin font soal-soal nya yang kecil. Yang paling saya suka juga kalau pakai LMS ini tinggal klik jawaban yang benar tanpa harus menyalang seperti manual. Jadi bikin praktis, juga efisiensi waktu.”⁷⁸

Hal ini diperkuat juga dengan pernyataan bapak Khoirul:

”selama ulangan harian pakai LMS ini tidak ada keluhan dari anak-anak. Malah mereka cenderung senang karena pengerjaannya cepat dan tidak ribet. anak-anak juga lebih cepet mengerjakan kalau pakai LMS dibandingkan dengan ulangan menggunakan kertas. Dan yang seperti saya katakan tadi sangat mengefisiensi waktu karena tidak perlu koreksi jawaban, nilai sudah langsung tertera.”⁷⁹

Hasil evaluasi pembelajaran berbasis LMS secara otomatis terinput ke dalam sistem, sehingga guru tidak perlu mencatat hasil belajar peserta didik secara manual satu per satu. Setelah peserta didik

menyelesaikan evaluasi, skor atau nilai langsung muncul dan tersimpan dalam database LMS milik guru. Hal ini memudahkan guru dalam memantau pencapaian belajar siswa secara efisien, cepat, dan terorganisir, serta mengurangi potensi kesalahan dalam pencatatan nilai. Hal ini sesuai dengan pernyataan bapak Khoirul selaku guru Al-Qur’an Hadis:

”Untuk hasil evaluasi, saya tidak perlu mencatat satu per satu lagi secara manual karena nilai peserta didik langsung masuk ke akun

⁷⁸ Purwanto, diwawancarai oleh peneliti, February 26, 2025.

⁷⁹ Arifin, diwawancarai oleh peneliti, February 26, 2025.

LMS saya. Bahkan, setiap poin dari jawaban peserta didik juga sudah terpecah dan terlihat secara detail. Data nilai tersebut bisa saya unduh dalam bentuk file Excel, jadi saya tinggal menyimpannya di dokumen Excel untuk keperluan rekap atau pelaporan. Ini sangat membantu saya dalam menghemat waktu dan memastikan data nilai tersimpan dengan rapi dan terstruktur.”

Secara keseluruhan, pelaksanaan evaluasi pembelajaran berbasis LMS pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MAN 1 Jember memberikan dampak positif yang signifikan, baik bagi guru maupun siswa. Efisiensi waktu, kemudahan dalam pengolahan nilai, serta transparansi dalam proses penilaian menjadi keunggulan utama dari penerapan LMS. Guru dapat dengan cepat memantau hasil evaluasi, memberikan umpan balik yang konstruktif, dan melakukan tindakan remedial bila diperlukan. Siswa, di sisi lain, merasakan kemudahan dalam mengakses materi dan mengerjakan soal, yang juga meningkatkan kenyamanan dalam mengikuti evaluasi. Meskipun demikian, terdapat beberapa tantangan, seperti kemungkinan siswa membuka aplikasi lain untuk mencari jawaban dan kendala teknis yang terkait dengan koneksi internet atau beban akses pada waktu tertentu. Oleh karena itu, penting untuk terus melakukan evaluasi dan perbaikan terhadap sistem ini agar implementasinya semakin baik dan memberikan manfaat maksimal bagi semua pihak. Dengan demikian, pelaksanaan evaluasi pembelajaran Al-Qur'an Hadis berbasis LMS di MAN 1 Jember berjalan dengan baik dengan memenuhi beberapa prinsip-prinsip evaluasi pembelajaran yaitu berkelanjutan, Adil dan objektif, serta praktis.

Tabel 4. 1

Hasil Temuan

No	Fokus Penelitian	Hasil Temuan
1.	Bagaimana Perencanaan Evaluasi Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Berbasis <i>Learning Management System</i> (LMS) Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru Al-Qur'an Hadis menentukan tujuan evaluasi pembelajaran berbasis LMS bertujuan untuk menilai pemahaman peserta didik terhadap materi berkompetisi dalam kebaikan dan difokuskan pada ranah kognitif. 2. Lalu guru Al-Qur'an Hadis tidak membuat kisi-kisi soal. 3. Guru tidak juga melakukan review soal pada saat evaluasi formatif. 4. Guru Al-Qur'an Hadis tidak melakukan uji coba soal pada evaluasi pembelajaran formatif. 5. Guru Al-Qur'an hadis menyusun soal-soal evaluasi pembelajaran di LMS.
2.	Bagaimana pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Berbasis <i>Learning Management System</i> (LMS) Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan evaluasi pembelajaran berbasis LMS dilakukan di dalam kelas dengan waktu sesuai dengan jam pelajaran yakni 90 menit. 2. Hasil jawaban siswa dikoreksi otomatis oleh LMS. 3. Penilaian Secara otomatis juga terkonversi dalam nilai skala 100. 4. Hasil evaluasi pembelajaran dilaporkan kepada guru Al-Qur'an Hadis dan peserta didik. 5. Guru Alquran Hadis memanfaatkan hasil evaluasi pembelajaran sebagai tindak lanjut pada pembelajaran selanjutnya.

C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan temuan yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi di MAN 1 Jember maka dalam pembahasan temuan ini akan membahas tentang gagasan peneliti, keterkaitan antara kategori kategori dan

dimensi-dimensi, posisi temuan dengan temuan-temuan sebelumnya, serta penafsiran dan penjelasan dari temuan yang diungkap dari lapangan. Berikut ini adalah fokus pembahasannya:

1. Perencanaan Evaluasi Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Berbasis *Learning Management System* (LMS) Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember

Berdasarkan temuan yang diperoleh peneliti, pelaksanaan evaluasi pembelajaran dilakukan secara sistematis dan teratur. Beberapa tahapan yang dilakukan saat pelaksanaan evaluasi pembelajaran Al-Qur'an Hadis berbasis LMS yaitu:

1) Menentukan Tujuan Evaluasi

Berdasarkan hasil temuan, peneliti mendapati bahwa dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran Al-Qur'an Hadis, guru terlebih dahulu menetapkan tujuan evaluasi secara jelas sebelum proses

evaluasi dilaksanakan. Penetapan tujuan ini menjadi landasan penting agar evaluasi yang dilakukan memiliki arah yang sesuai dengan capaian pembelajaran. Dalam konteks penggunaan *Learning*

Management System (LMS), guru Al-Qur'an Hadis memilih untuk memfokuskan evaluasi pada ranah kognitif, yaitu pada aspek pengetahuan dan pemahaman peserta didik terhadap materi. Sementara itu, penilaian terhadap ranah afektif (sikap) dan psikomotorik (keterampilan) belum dilakukan melalui LMS. Hal ini menunjukkan bahwa guru masih mempertimbangkan pendekatan

yang lebih tepat dan kontekstual untuk menilai aspek-aspek tersebut di luar sistem digital, demi menjaga kedalaman dan keautentikan proses pembelajaran.

Hal tersebut Sesuai dengan pendapat Rukajat dalam bukunya bahwa Langkah pertama dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran yakni menentukan tujuan evaluasi pembelajaran. Dengan enentukan tujuan evaluasi, peserta didik dengan mudah mengetahui kesulitan ataupun kelemahan yang dialami oleh peserta didik.tidak hanya untk mengetahui kelemahan yang dimiliki oleh peserta didik, penentuan tujuan evaluasi juga untuk mengetahui penguasaan materi yang dimiliki oleh peserta didik.⁸⁰

2) Penyusunan kisi-kisi

Selanjutnya, penyusunan kisi-kisi soal merupakan salah satu tahapan penting dalam proses evaluasi pembelajaran, karena berfungsi sebagai panduan untuk memastikan bahwa soal-soal yang disusun sesuai dengan tujuan pembelajaran dan mencakup indikator yang relevan. Namun, berdasarkan temuan peneliti di MAN 1 Jember, diketahui bahwa guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis belum menyusun kisi-kisi soal dalam pelaksanaan evaluasi formatif. Hal ini menunjukkan bahwa dalam praktiknya, proses evaluasi

⁸⁰ Rukajat, *Teknik Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta: Penerbit Deepublish (Grup Penerbitan CV Budi Utama), 2018), 21.

formatif masih dilakukan secara sederhana dan belum sepenuhnya mengacu pada prosedur yang sistematis.

Padahal, menurut Rukajat, penyusunan kisi-kisi merupakan komponen esensial dalam proses evaluasi pembelajaran karena berfungsi sebagai pedoman dalam menyusun instrumen evaluasi yang valid dan reliabel. Kisi-kisi memiliki peran strategis dalam memberikan deskripsi tentang kompetensi dasar, indikator, materi, bentuk soal, dan level kognitif yang akan diukur. Dengan adanya kisi-kisi, guru dapat memastikan bahwa soal yang disusun mencakup seluruh ruang lingkup materi yang telah diajarkan, sehingga peserta didik memiliki gambaran yang jelas mengenai materi yang akan dievaluasi. Hal ini tentu dapat membantu peserta didik dalam mempersiapkan diri secara lebih terarah dan optimal dalam menghadapi evaluasi.⁸¹

3) Telaah atau "Review dan Revisi" soal

Hasil temuan selanjutnya menunjukkan bahwa guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis belum secara konsisten melakukan review terhadap soal-soal yang digunakan dalam evaluasi formatif. Praktik peninjauan atau evaluasi ulang soal umumnya hanya dilakukan saat penyusunan soal untuk evaluasi sumatif, seperti ujian akhir semester, yang biasanya melibatkan seluruh guru mata

⁸¹ Rukajat, *Teknik Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta: Penerbit Deepublish (Grup Penerbitan CV Budi Utama), 2018), 21.

pelajaran dalam forum diskusi bersama. Adapun jika review terhadap soal evaluasi formatif dilakukan, proses tersebut cenderung bersifat pribadi dan dilakukan secara mandiri oleh guru masing-masing, tanpa melibatkan rekan sejawat atau melalui mekanisme yang terstruktur.

Padahal, sebagaimana ditegaskan oleh Rukajat, proses *review* soal merupakan aspek penting dalam evaluasi pembelajaran. Hal ini dikarenakan sering kali terdapat kekurangan, ketidaktepatan, atau bahkan kesalahan dalam soal yang tidak disadari oleh penulis soal itu sendiri. Oleh karena itu, *review* soal idealnya dilakukan oleh pihak lain yang memiliki kompetensi dalam bidang tersebut, agar kualitas instrumen evaluasi dapat terjamin, baik dari segi validitas isi, keterbacaan, maupun kesesuaian dengan indikator pembelajaran. Dengan demikian, proses evaluasi tidak hanya menjadi sarana penilaian hasil belajar, tetapi juga mencerminkan kualitas perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang akuntabel.⁸²

4) Uji Coba (Try Out)

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, ditemukan bahwa sebelum pelaksanaan evaluasi pembelajaran dimulai, guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis tidak melakukan uji coba terhadap soal-soal yang telah disusun. Alasan yang mendasari hal ini adalah

⁸² Rukajat, *Teknik Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta: Penerbit Deepublish (Grup Penerbitan CV Budi Utama), 2018), 21.

karena soal-soal evaluasi yang digunakan untuk kelas XI dibuat seragam untuk seluruh peserta didik, sehingga guru menganggap tidak perlu melakukan uji coba terlebih dahulu.

Sedangkan dalam buku yang ditulis oleh Rukajat uji coba soal merupakan salah satu Langkah yang dilakukan dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk mengetahui informasi empiric mengenai sejauh mana sebuah soal dapat mengukur yang hendak diukur. Informasi empirik tersebut pada umumnya menyangkut segala hal yang dapat mempengaruhi validitas soal seperti tingkat kesukaran soal, pada jawaban, tingkat daya pembeda soal, pengaruh budaya, bahasa yang dipergunakan, dan sebagainya.⁸³

5) Penyusunan Soal

Hasil temuan berikutnya yaitu guru Al-Qur'an Hadis menyusun soal langsung di LMS. Karena fitur yang dimiliki LMS. Karena fitur yang dimiliki LMS di MAN 1 Jember sudah cukup lengkap, maka guru juga terbantu Ketika Menyusun soal evaluasi. Penyusunan soal mudah dilakukan dan bentuk soal juga dapat langsung dibedakan. Apakah bentuk soalnya akan pilihan ganda, salah atau benar, esai, dan lainnya. Sehingga peserta didik juga tidak akan kesulitan dalam pengerjaan soal karena di LMS tersebut

⁸³ Rukajat, *Teknik Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta: Penerbit Deepublish (Grup Penerbitan CV Budi Utama), 2018), 21.

sudah menyediakan fitur yang cukup lengkap. Untuk soal yang digunakan oleh guru saat evaluasi pembelajaran Al-Qur'an Hadis menggunakan LMS adalah soal pilihan ganda semua. Sehingga tidak ada kebingungan ketika siswa mengerjakan soalnya karena semua soal sudah jelas petunjuk dan arahannya.

Sesuai dengan pernyataan Rukajat bahwa dalam penyusunan soal perlu dijadikan satu alat ukur yang terpadu. Hal-hal yang dapat mempengaruhi validitas tes seperti urutan nomor soal, pengelompokan bentuk-bentuk soal, kalau dalam suatu perangkat tes terdapat lebih dari satu bentuk soal, tata "layout" soal dan sebagainya haruslah diperhatikan dalam penyusunan soal menjadi sebuah tes.⁸⁴

2. Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Berbasis *Learning Management System* (LMS) Di Madrasah Aliyah Negeri 1

Jember

1) Penyajian Tes

Berdasarkan temuan yang diperoleh peneliti, penyajian tes dalam evaluasi pembelajaran Al-Qur'an Hadis dilaksanakan dengan cukup terstruktur. Waktu pelaksanaan tes berlangsung selama 90 menit, sesuai dengan alokasi waktu dalam jadwal pelajaran. Seluruh peserta didik diwajibkan mengerjakan soal evaluasi di dalam kelas,

⁸⁴ Rukajat, *Teknik Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta: Penerbit Deepublish (Grup Penerbitan CV Budi Utama), 2018), 21.

sehingga pelaksanaan tes dapat terpantau dengan baik dan berlangsung secara tertib. Selain itu, petunjuk pengerjaan soal disampaikan dengan jelas, baik dalam bentuk tulisan maupun arahan langsung dari guru. Hal ini membuat peserta didik dapat mengerjakan soal dengan tenang, tanpa kebingungan atau pertanyaan yang berarti terkait teknis pengerjaan. Kondisi ini mencerminkan bahwa guru telah memperhatikan aspek kenyamanan dan kejelasan prosedur dalam pelaksanaan evaluasi, sehingga proses penilaian dapat berlangsung secara optimal dan kondusif.

Sesuai dengan Pernyataan Rukajat dalam bukunya bahwa hal yang perlu diperhatikan juga dalam penyajian tes petunjuk soal yang sudah jelas, waktu dalam pengerjaan tes, ruangan untuk penyajian tes juga perlu diperhatikan. pada intinya hal-hal yang menyangkut dengan administrasi penyajian tes perlu diperhatikan agar evaluasi pembelajaran berjalan dengan baik dan benar.⁸⁵

2) Scoring

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti, proses penilaian (scoring) dalam evaluasi pembelajaran Al-Qur'an Hadis yang berbasis LMS telah berjalan secara otomatis melalui fitur yang tersedia dalam platform tersebut. Guru tidak lagi perlu melakukan pemeriksaan manual terhadap hasil pengerjaan

⁸⁵ Rukajat, *Teknik Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta: Penerbit Deepublish (Grup Penerbitan CV Budi Utama), 2018), 25.

siswa, karena sistem secara langsung mengoreksi dan menampilkan skor akhir begitu siswa menyelesaikan tes. Selain menampilkan nilai akhir, LMS juga menyediakan data rinci mengenai jumlah soal yang dijawab dengan benar dan salah oleh setiap siswa, termasuk identifikasi nomor-nomor soal yang salah. Fitur ini sangat membantu guru dalam memantau hasil evaluasi secara cepat dan akurat, serta memudahkan dalam melakukan analisis terhadap pemahaman siswa. Dengan demikian, penggunaan LMS memberikan efisiensi dalam proses penilaian sekaligus mendukung transparansi dan objektivitas dalam evaluasi pembelajaran.

Sesuai dengan pernyataan Rukajat dalam bukunya bahwa pemeriksaan hasil jawaban peserta didik hendaknya dilakukan secara objektif. Jika pemeriksaan dilakukan oleh dua orang yang memiliki kompetensi yang sama maka hasilnya juga harus sama.

Atau jika orang yang sama mengulangi proses pengscoran, akan dihasilkan skor yang sama.⁸⁶

3) Pengolahan hasil tes

Berdasarkan hasil temuan, pengolahan hasil data yang dilakukan oleh guru Al-Qur'an Hadis adalah skala 100. Jadi setiap siswa yang selesai mengerjakan soal di LMS, maka akan muncul nilai akhir yaitu berupa nilai 100, 95, 90, dst. Dengan demikian guru

⁸⁶ Rukajat, *Teknik Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta: Penerbit Deepublish (Grup Penerbitan CV Budi Utama), 2018), 25.

melakukan praktik yang tidak berkelanjutan yang artinya hanya dikonversi ke dalam nilai berbentuk angka tidak dengan pernyataan kalimat.

Sesuai dengan teori Rukajat bahwa setelah pemeriksaan hasil jawaban peserta didik maka perlu dipilah dan dikonversi dalam bentuk nilai. Dalam proses penentuan nilai terdapat beberapa norma dan juga skala, yaitu norma relatif dan penilaian acuan patokan atau yang disebut dengan PAP, lalu ada norma mutlak dengan acuan penilaian acuan patokan, masing-masing dengan skala lima yaitu A,B,C,D,E. Lalu skala 9 yaitu 1-9, berikutnya skala sebelas yaitu 1-11, berikutnya yaitu skala 100, skala z core, skala T score.⁸⁷

4) Pelaporan hasil tes

Berdasarkan hasil temuan peneliti, pelaporan hasil evaluasi formatif dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis dilakukan secara langsung kepada peserta didik. Artinya, setelah mengikuti evaluasi, siswa dapat segera mengetahui hasil yang mereka peroleh melalui akun masing-masing di LMS. Namun, untuk wali murid, tidak ada bentuk pelaporan khusus seperti rapor atau laporan tertulis lainnya yang disampaikan secara langsung. Meskipun demikian, orang tua tetap memiliki akses untuk melihat hasil evaluasi anak mereka

⁸⁷ Rukajat, *Teknik Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta: Penerbit Deepublish (Grup Penerbitan CV Budi Utama), 2018), 25.

melalui LMS, selama mereka diberi akses atau didampingi oleh peserta didik.

Sesuai dengan pernyataan Rukajat dalam bukunya bahwa Setelah tes dilaksanakan dan dilakukan scoring, hasil pengetesan tersebut perlu dilaporkan. Peserta didik yang bersangkutan diberikan hasil penilaiannya. Akan tetapi Rukajat juga menyatakan bahwa dalam pelaporan hasil penilaian tersebut juga melibatkan pihak sekolah dan orang tua peserta didik. elaporan hasil evaluasi yang transparan kepada semua pihak bertujuan untuk menciptakan keterbukaan dan akuntabilitas dalam proses pendidikan. Hal ini penting agar tidak terjadi rekayasa nilai dan semua pihak dapat memberikan dukungan yang sesuai terhadap kebutuhan belajar peserta didik. Keterlibatan orang tua dalam proses evaluasi juga dapat memperkuat kerja sama antara sekolah dan keluarga dalam membimbing dan memantau perkembangan akademik siswa secara lebih optimal.⁸⁸

5) Pemanfaatan hasil tes

Berdasarkan hasil temuan, guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis memandang bahwa pemanfaatan hasil tes evaluasi memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan langkah atau kebijakan pembelajaran selanjutnya. Hasil evaluasi formatif tidak

⁸⁸ Rukajat, *Teknik Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta: Penerbit Deepublish (Grup Penerbitan CV Budi Utama), 2018), 25.

hanya digunakan sebagai alat ukur capaian belajar peserta didik, tetapi juga menjadi dasar dalam pengambilan keputusan pedagogis. Sebagai contoh, apabila terdapat peserta didik yang memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), maka guru akan memberikan program remedial sebagai upaya perbaikan dan penguatan pemahaman terhadap materi yang belum dikuasai.

Hasil pengukuran yang diperoleh melalui ujian sangat berguna sesuai dengan tujuan ujian. Informasi atau data hasil pengukuran dapat dimanfaatkan untuk perbaikan atau penyempurnaan sistem, proses atau kegiatan belajar mengajar, maupun sebagai data untuk mengambil keputusan atau menentukan kebijakan.⁸⁹

Pelaksanaan evaluasi pembelajaran Al-Qur'an Hadis berbasis LMS di MAN 1 Jember telah dilakukan secara kontinu, yaitu setiap kali satu bab materi selesai dan bahkan di pertengahan materi dengan bentuk penugasan melalui LMS. Hal ini sesuai dengan pendapat Djuwita dalam Ismail yang menyatakan bahwa evaluasi yang baik harus dilakukan secara berkelanjutan agar guru dapat memperoleh gambaran perkembangan peserta didik dari waktu ke waktu.⁹⁰

⁸⁹ Rukajat, *Teknik Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta: Penerbit Deepublish (Grup Penerbitan CV Budi Utama), 2018), 25.

⁹⁰ Ismail, *Evaluasi Pembelajaran: Konsep Dasar, Prinsip, Teknik, Dan Prosedur* (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2023), 20.

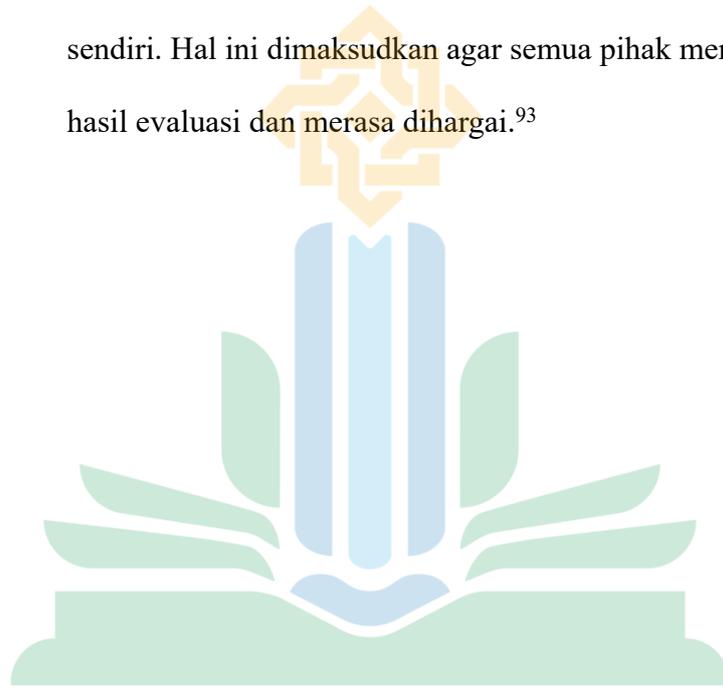
Meskipun demikian, evaluasi yang dilakukan baru mencakup ranah kognitif saja, sedangkan aspek afektif dan psikomotor dinilai secara langsung di luar LMS. Evaluasi ini dinilai adil dan objektif karena soal yang diberikan sama untuk semua siswa, dikerjakan dalam waktu yang sama, dan dikoreksi otomatis oleh sistem. Sesuai dengan pernyataan Djuwita bahwa pendidik juga hendaknya bertindak secara objektif, apa adanya sesuai dengan kemampuan peserta didik. Evaluasi harus didasarkan atas kenyataan (data dan fakta) yang sebenarnya, bukan hasil manipulasi dan rekayasa.⁹¹

Selain itu, evaluasi dengan LMS dinilai sangat praktis oleh guru dan siswa. Siswa tidak perlu menulis secara manual dan dapat langsung melihat hasil nilainya setelah mengerjakan. Guru pun terbantu karena tidak perlu mengoreksi satu per satu. Sesuai dengan pernyataan djuwita dalam ismail bahwa praktis termasuk dari prinsip evaluasi pembelajaran yang mengandung arti mudah digunakan, baik oleh pendidik itu sendiri yang menyusun alat evaluasi maupun orang lain yang akan menggunakan alat tersebut. Untuk itu, harus diperhatikan bahasa dan petunjuk mengerjakan soal.⁹²

⁹¹ Ismail, *Evaluasi Pembelajaran: Konsep Dasar, Prinsip, Teknik, Dan Prosedur* (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2023), 20.

⁹² Ismail, *Evaluasi Pembelajaran: Konsep Dasar, Prinsip, Teknik, Dan Prosedur* (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2023), 21.

Namun, prinsip kooperatif dalam evaluasi belum sepenuhnya diterapkan karena hanya melibatkan siswa. Ismail menjelaskan bahwa dalam kegiatan evaluasi, pendidik hendaknya bekerja sama dengan semua pihak, seperti orang tua peserta didik, sesama pendidik, kepala sekolah, termasuk dengan peserta didik itu sendiri. Hal ini dimaksudkan agar semua pihak merasa puas dengan hasil evaluasi dan merasa dihargai.⁹³



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁹³ Ismail, *Evaluasi Pembelajaran: Konsep Dasar, Prinsip, Teknik, Dan Prosedur* (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2023), 20.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan:

1. Perencanaan evaluasi pembelajaran Al-Qur'an Hadis berbasis *Learning Management System* (LMS) di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember.

Perencanaan evaluasi pembelajaran Al-Qur'an Hadis berbasis LMS di MAN 1 Jember dilakukan secara mandiri oleh guru, namun belum sepenuhnya mengikuti prosedur perencanaan evaluasi yang ideal. Guru tidak menyusun kisi-kisi soal maupun melakukan uji coba soal sebelum evaluasi dilaksanakan. Penyusunan soal dilakukan langsung di platform LMS dengan memilih jenis soal, memberikan bobot nilai, dan menyesuaikan waktu pelaksanaan. Tujuan evaluasi ditetapkan untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan (ranah kognitif), sementara aspek afektif dan psikomotor dievaluasi secara langsung di luar sistem LMS. Meskipun beberapa tahapan perencanaan tidak dilakukan, guru tetap mempertimbangkan kesesuaian soal dengan materi dan karakteristik peserta didik.

2. Pelaksanaan evaluasi pembelajaran Al-Qur'an Hadis berbasis *Learning Management System* (LMS) di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember

Pelaksanaan evaluasi pembelajaran Al-Qur'an Hadis berbasis LMS di MAN 1 Jember dilaksanakan di dalam kelas menggunakan LMS yang dikembangkan oleh madrasah melalui platform Moodle. Siswa

mengerjakan soal menggunakan token yang dibagikan oleh guru, dan hasil evaluasi langsung dikoreksi serta ditampilkan oleh sistem. Guru tidak perlu mengoreksi secara manual, dan dapat langsung memberikan umpan balik maupun melakukan tindak lanjut berupa remedial pada hari yang sama. Pelaksanaan evaluasi pembelajaran Al-Qur'an Hadis berbasis LMS di MAN 1 Jember berjalan dengan baik karena telah memenuhi beberapa prinsip dasar evaluasi pembelajaran yakni berkelanjutan, adil dan objektif, serta praktis.

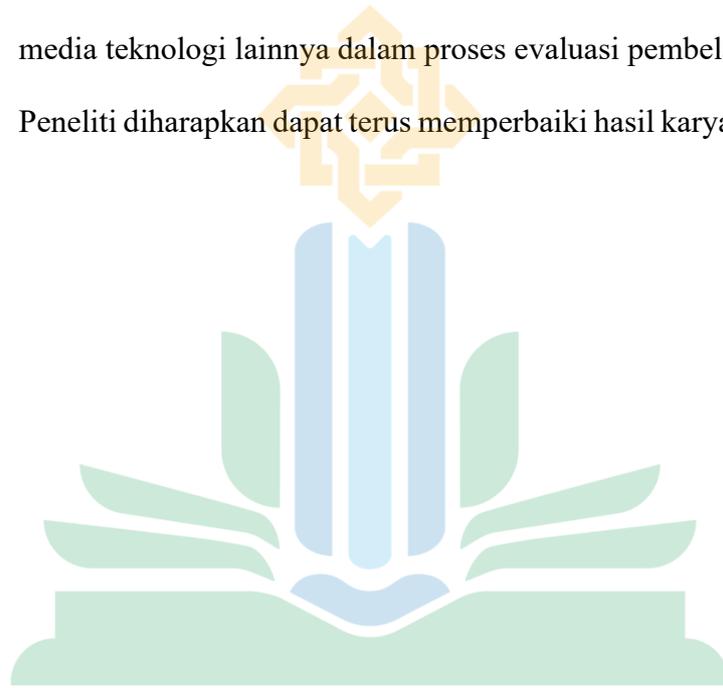
Secara umum, penggunaan LMS dalam perencanaan dan pelaksanaan evaluasi pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MAN 1 Jember telah membantu guru dalam menyusun, menyajikan, dan mengelola evaluasi secara lebih praktis, efisien, dan objektif. Akan tetapi masih terdapat beberapa kelemahan, seperti tidak adanya penyusunan kisi-kisi dan keterbatasan pelibatan pihak lain, evaluasi berbasis LMS ini terbukti mampu mendukung kelancaran proses pembelajaran dan penilaian.

B. SARAN

Setelah dilakukan beberapa tahapan penelitian, maka dapat disampaikan beberapa saran antara lain kepada:

1. Bagi Kepala Sekolah, diharapkan lebih rutin mengadakan pelatihan kepada guru-guru di MAN 1 Jember untuk lebih memahami penggunaan LMS dan teknologi lainnya. Karena dengan kreatifitas guru, peserta didik akan lebih senang belajar dan pembelajaran akan lebih efektif.

2. Bagi Guru, diharapkan dapat terus memperbaiki dan mengembangkan kreatifitasnya dalam menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi baik dalam pembelajaran ataupun saat evaluasi pembelajaran. Evaluasi pembelajaran berbasis LMS ini sudah baik, lebih ditingkatkan lagi pemahamannya terhadap teknologi untuk menggunakan media-media teknologi lainnya dalam proses evaluasi pembelajaran.
3. Peneliti diharapkan dapat terus memperbaiki hasil karya tulis ilmiahnya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. *Mtode Penelitian Kualitatif*. Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021.
- Andriani, Dina. “Implementasi Pembelajaran Fikih Berbasis Learning Management System (Lms) Elmumtaza di MI Mumtaza Islamic School.” Universitas Islam Negeria (UIN) Syarif Hidayatullah, 2023.
- Arofah, Eli Fitrotul. “Evaluasi Kurikulum Pendidikan” 5, no. 2 (2021): 219. <https://doi.org/10.52802/twd.v5i2.236>.
- Fadilla, Annisa Rizky, and Putri Ayu Wulandari. “Literature Review Analisis Data Kualitatif: Tahap Pengumpulan Data.” *Mitita Jurnal Penelitian* 1, no. 3 (2023): 34–46.
- Fa’iziyah, Nisa. “Penggunaan Learning Management System (LMS) Moodle Dalam Pembelajaran PAI di SMA Labschool Cirendeu.” Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2023.
- Fitriyani, Tatik, and Iman Saifullah. “Analisis Kurikulum Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadis Madrasah Aliyah.” *Jurnal Pendidikan UNIGA* 14, no. 2 (December 10, 2020): 355–71. <https://doi.org/10.52434/jp.v14i2.1003>.
- Herman, Uus, Chaerul Rochman, and Maslani Maslani. “Model evaluasi ketercapaian kompetensi dasar qur’an hadits berbasis kognitif pada pembelajaran pendidikan agama islam.” *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)* 6, no. 2 (November 20, 2020). <https://doi.org/10.22219/jinop.v6i2.8575>.
- Iba, Zainuddin, and Aditya Wardhana. *Metode Penelitian*. Purbalingga: Eureka Media Aksara, Anggota Ikapi Jawa Tengah, 2023.
- Ismail, Muhammad Ilyas. *Evaluasi Pembelajaran: Konsep Dasar, Prinsip, Teknik, Dan Prosedur*. Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2023.
- Kementerian Agama RI. *Al-Qur’an Al-Karim Dan Terjemahnya*. Bandung: Halim Qur’an, 2018.
- Kementrian Agama Republik Indonesia. *Al-Qur’an Hadis*. Jakarta: Kementrian Agama, 2015.
- Maliki, Putriani L, and Alfian Erwinsyah. “Evaluasi Manajemen Pembelajaran di Madrasah.” *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 10, no. 1 (June 30, 2020): 24–37. <https://doi.org/10.35673/ajmpi.v10i1.854>.

- Mashuri, Chamdan, Tanhella Zein Vitadiar, Ginanjar Setyo Permadi, Ahmad Heru Mujianto, Muhammad Fatkhur Rizal, Rocky Ardiansyah Yudistira Putra, and Unzilla Savika Putri. *Evaluasi LMS Google Classroom Menggunakan Usability Testing, Webqual 4.0, Dan End User Computing Satisfaction*. (Cipedes Tasikmalaya, Jawa Barat: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia (PRCI)), 2022.
- Masruri, Muhammad, and Sukiman Sukiman. "Penggunaan Media Pembelajaran Learning Management System (LMS) di Masa Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran SKI Kelas XI MAN Se-Kabupaten Bantul." *Jurnal Penelitian Keislaman* 17, no. 2 (January 3, 2022): 112–32. <https://doi.org/10.20414/jpk.v17i2.3675>.
- Mekarisce, Arnild Augina. "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat." *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat : Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (September 10, 2020): 145–51. <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>.
- Mujianto, Ahmad Heru, Chamdan Mashuri, Ginanjar Setyo Permadi, Rocky Ardiansyah Yudistira Putra, and Unzilla Savika Putri. *Pembelajaran E-Learning Dengan LMS Schoology*. Magetan: CV. AE Media Grafika, 2021.
- Nasution, Abdul Fattah. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Harfa Creative, 2023.
- Nurdin, Arbain. *Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Di Madrasah*. Bantul: Lembaga Ladang Kata, 2021.
- Phafiandita, Adisna Nadia, Ayu Permadani, Alsa Sukma Pradani, and M. Iqbal Wahyudi. "Urgensi Evaluasi Pembelajaran di Kelas." *JIRA: Jurnal Inovasi dan Riset Akademik* 3, no. 2 (February 28, 2022): 111–21. <https://doi.org/10.47387/jira.v3i2.262>.
- Rahman, Arief Aulia, and Cut Eva Nasryah. *Evaluasi Pembelajaran*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019.
- Ramdani, Nanang Gustri, Nisa Fauziyyah, Riqotul Fuadah, Soleh Rudiyo, Yayang Alistin Septiyaningrum, Nur Salamatussa'adah, and Aida Hayani. "Definisi Dan Teori Pendekatan, Strategi, Dan Metode Pembelajaran." *Indonesian Journal of Elementary Education and Teaching Innovation* 2, no. 1 (January 31, 2023): 20. [https://doi.org/10.21927/ijeeti.2023.2\(1\).20-31](https://doi.org/10.21927/ijeeti.2023.2(1).20-31).
- Regita, Rahma, Muhammad Hafidz Al-Husein, Muhammad Nafis Alam, and Nurul Latifatul Inayati. "Penerapan Evaluasi Pembelajaran PAI Dan Bahasa Arab Dengan Tes Tertulis Melalui Media Scola Digital Learning Manajemen

- System (LMS) di SMA Muhammadiyah Al-Kautsar PK Kartasura.” *Alsys* 4, no. 1 (January 6, 2024): 88–98. <https://doi.org/10.58578/alsys.v4i1.2471>.
- Rukajat, Ajat. *Teknik Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish (Grup Penerbitan CV Budi Utama), 2018.
- Rusandi and Muhammad Rusli. “Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus.” *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam* 2, no. 1 (June 17, 2021): 48–60. <https://doi.org/10.55623/au.v2i1.18>.
- Rusli, Mulyadi, and Fery Purnama. “Pengembangan E-Learning Mata Pelajaran Teknologi Layanan Jaringan” 3, no. 2 (2019).
- Safitri, Meilani. “Penerapan Learning Managemen System (LMS) Dalam Pembelajaran Matematika Di Era Digital.” *Seminar Nasional Pendidikan Dasar* 1, no. 01 (n.d.): 54.
- Saputra, Suryo Dinar, and Zulfitriia Zulfitriia. “Kompetensi Sumber Daya Manusia dalam Pengelolaan dan Pengembangan Learning Management System (LMS) di Sebuah Institusi Pendidikan.” *Jurnal Pendidikan Indonesia* 4, no. 1 (2024). <https://doi.org/10.59818/jpi.v4i3.746>.
- Sofhia, Fhinanda Philo, Nuryadi, and Nafida Hetty Marhaeni. “Deskripsi Kebutuhan Evaluasi Tes Matematika Melalui Pembelajaran Asinkron Berbasis LMS Moodle.” *Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika (JIPM)* 4, no. 1 (September 12, 2022): 39–47. <https://doi.org/10.37729/jipm.v4i1.2129>.
- Sofiyana, Marinda Sari, Sukhoiri Sukhoiri, Novita Aswan, Bangun Munthe, Lumastre Ajeng W, Raodhatul Jannah, sutresna Juhara, et al. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022.
- Tim Penyusun. “Dokumen Profil MAN 1 Jember Tahun Pelajaran 2023/2024,” n.d. “Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional”
- Yadnyawati, Ida Ayu Gde. *Evaluasi Pembelajaran*. Bali: UNHI Press, 2019.

Lampiran 1 Surat Pernyataan Keaslian

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Afiefatuz Zakiyah
NIM : 212101010097
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain maka saya bersedia diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya tanpa paksaan dari pihak manapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI Jember, 20 Mei 2025

Saya yang menyatakan,

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E



AFIEFATUZ ZAKIYAH
NIM. 212101010097

Lampiran 2 Matriks Penelitian

Matriks Penelitian

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode penelitian	Fokus Penelitian
Implementasi Evaluasi Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Berbasis <i>Learning Management System</i> (Lms) Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember	Implementasi Evaluasi Pembelajaran Al-Qur'an Hadis berbasis LMS	<ol style="list-style-type: none"> Perencanaan Evaluasi Pembelajaran Pelaksanaan evaluasi pembelajaran 	<ol style="list-style-type: none"> Menentukan Tujuan Evaluasi Peyusunan Kisi-kisi Telaah atau "Review dan Revisi" Soal Uji Coba (Try Out) Penyusunan soal <ol style="list-style-type: none"> Penyajian Tes Scoring Pengolahan hasil tes Pelaporann hasil tes Pemanfaatan hasil tes Prinsip Evaluasi Pembelajaran: Kontinuitas, Komprehensif, Adil dan Objektif, Praktis, Kooperatif	<ol style="list-style-type: none"> Data Primer <ol style="list-style-type: none"> Kepala Sekolah Guru Al-Qur'an Hadis Siswa Kelas X Data Sekunder <ol style="list-style-type: none"> Buku Jurnal 	Pendekatan penelitian kualitatif Jenis penelitian Studi Kasus	<ol style="list-style-type: none"> Bagaimana Perencanaan Evaluasi Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Berbasis <i>Learning Management System</i> (LMS) Di MAN 1 Jember? Bagaimana Pelaksanaan Implementasi Evaluasi Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Berbasis <i>Learning Management System</i> (LMS) Di MAN 1 Jember?

Lampiran 3 Instrumen Penelitian

1. Pedoman Observasi

No.	Tingkah laku		Observasi ke			Keterangan
	Dimensi	Indikator	1	2	3	
1.	Implementasi Evaluasi Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Berbasis LMS	Perencanaan evaluasi pembelajaran menggunakan LMS				
		Pelaksanaan Evaluasi pembelajaran menggunakan LMS				
		Infrastruktur pendukung evaluasi pembelajaran menggunakan LMS				
		Keaktifan guru dalam menggunakan LMS				
		Keaktifan siswa dalam menggunakan LMS				

2. Pedoman Wawancara

Fokus penelitian 1 yaitu: implementasi evaluasi pembelajaran Al-Qur'an Hadis berbasis *Learning Management System (LMS)* di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember

a. Waka Kurikulum

1. Sejak kapan MAN 1 Jember mulai menerapkan evaluasi pembelajaran Al-Qur'an Hadis berbasis LMS?
2. Apa yang melatar belakangi penerapan evaluasi berbasis LMS di sekolah ini?
 - a. Apakah ada dorongan dari pandemi COVID-19 yang mengharuskan pembelajaran dan evaluasi berbasis daring?
 - b. Apakah penggunaan LMS di sekolah merupakan bagian dari kebijakan pendidikan nasional atau inisiatif sekolah sendiri?
 - c. Bagaimana kesiapan guru dan siswa dalam beradaptasi dengan sistem evaluasi berbasis LMS?

3. Bagaimana kebijakan sekolah dalam mendukung penggunaan LMS dalam evaluasi pembelajaran?
 - a. Apakah sekolah memiliki tim IT atau tenaga pendukung yang membantu guru dan siswa dalam menggunakan LMS?
 - b. Apakah ada kebijakan yang mewajibkan guru menggunakan LMS dalam evaluasi atau bersifat opsional?
4. Apa saja bentuk pelatihan atau pembinaan yang diberikan kepada guru terkait penggunaan LMS?
5. Bagaimana kesiapan infrastruktur (internet, perangkat, sistem) dalam mendukung LMS?
6. Apa saja tantangan yang dihadapi sekolah dalam mengimplementasikan evaluasi berbasis LMS?

b. Guru Al-Qur'an Hadis

1. Bagaimana proses evaluasi pembelajaran Al-Qur'an Hadis dilakukan melalui LMS?
 - a. Siapa yang menyusun soal atau tugas evaluasi di LMS? (Guru sendiri atau ada tim khusus?)
 - b. Apakah ada batasan waktu atau jadwal khusus untuk mengerjakan evaluasi di LMS?
 - c. Bagaimana siswa mengakses dan mengerjakan evaluasi di LMS? (Melalui login akun, link khusus, atau fitur tertentu?)
 - d. Apakah evaluasi dilakukan secara sinkron (real-time, seperti ujian langsung) atau asinkron (bisa dikerjakan dalam rentang waktu tertentu)?
 - e. Bagaimana sistem penilaian di LMS? (Otomatis untuk soal pilihan ganda atau manual untuk tugas esai?)
 - f. Apakah hasil evaluasi langsung bisa dilihat oleh siswa, atau perlu dikoreksi dulu oleh guru?
 - g. Apakah ada fitur LMS yang membantu guru dalam menganalisis hasil evaluasi siswa?

2. Apa saja jenis evaluasi yang digunakan dalam LMS? (Pilihan ganda, essay, diskusi, dll.)
3. Bagaimana cara Bapak/Ibu memastikan siswa memahami mekanisme evaluasi di LMS?
4. Bagaimana keterlibatan guru dalam menyusun soal, tugas, dan penilaian di LMS?
5. Apakah ada kendala yang dihadapi dalam mengelola evaluasi berbasis LMS? Jika ada, bagaimana cara mengatasinya?

c. Peserta didik kelas XI MIPA 1

1. Bagaimana pengalaman kamu dalam mengikuti evaluasi pembelajaran Al-Qur'an Hadis di LMS?
2. Apakah kamu merasa kesulitan dalam mengakses dan mengerjakan evaluasi di LMS? Jika iya, apa kendalanya?
3. Apakah kamu memahami instruksi yang diberikan guru dalam evaluasi LMS?
4. Apakah kamu merasa lebih nyaman mengerjakan evaluasi melalui LMS dibandingkan dengan metode kertas?
Bagaimana cara kamu mengetahui hasil evaluasi dan umpan balik dari guru melalui LMS?

Fokus penelitian 2 yaitu: efektivitas evaluasi pembelajaran Al-Qur'an Hadis berbasis *Learning Management System* (LMS) di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember

a. Waka Kurikulum

1. Menurut Bapak/Ibu, apakah LMS efektif dalam meningkatkan kualitas evaluasi pembelajaran Al-Qur'an Hadis?
2. Bagaimana tingkat partisipasi siswa dalam mengerjakan evaluasi berbasis LMS dibandingkan dengan metode konvensional?
3. Apa langkah sekolah dalam meningkatkan efektivitas evaluasi berbasis LMS ke depannya?

b. Guru Al-Qur'an Hadis

1. Apakah LMS membantu dalam meningkatkan efisiensi penilaian?

2. Apakah LMS memberikan manfaat bagi guru dalam memberikan umpan balik kepada siswa?
3. Bagaimana respon siswa terhadap evaluasi berbasis LMS?
4. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan LMS?
5. Apa saran Bapak/Ibu untuk meningkatkan efektivitas evaluasi pembelajaran berbasis LMS?

c. Peserta didik kelas XI MIPA 1

1. Apakah menurut kamu evaluasi berbasis LMS membantu dalam memahami materi Al-Qur'an Hadis?
2. Apakah LMS membuat proses evaluasi lebih menarik dan interaktif?
3. Bagaimana perbandingan antara evaluasi berbasis LMS dan metode tradisional dalam hal kemudahan dan kenyamanan?
4. Apakah kamu merasa termotivasi untuk belajar lebih giat dengan adanya evaluasi berbasis LMS?
5. Apa saran kamu agar evaluasi pembelajaran berbasis LMS bisa lebih baik ke depannya?

2. Pedoman Dokumentasi

Mengumpulkan bukti yang mendukung hasil penelitian, seperti:

- Contoh soal atau tugas yang diberikan melalui LMS
- Hasil evaluasi pembelajaran siswa menggunakan LMS

Lampiran 4 Surat Keterangan Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataran No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website:www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-10414/In.20/3.a/PP.009/02/2025

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala MAN 1 Jember

Jl. Imam Bonjol No.50, Kaliwates Kidul, Kec. Kaliwates, Kab. Jember, Jawa Timur 68131

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 212101010097
 Nama : AFIEFATUZ ZAKIYAH
 Semester : Semester delapan
 Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai IMPLEMENTASI EVALUASI PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADIS BERBASIS LEARNING MANAGEMENT SYSTEM (LMS) DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 JEMBER selama 60 (enam puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Drs. Anwarudin, M.Si. Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 21 Februari 2025

Dekan,

KHOTIBUL UMAM, Dekan Bidang Akademik,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER



Lampiran 5 Surat Keterangan Selesai penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JEMBER
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1
 Jalan Imam Bonjol nomor 50, Telepon: 0331-485109
 E-mail: man1jember@yahoo.co.id
 Website: www.mansatujember.sch.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 671/Ma.13.32.01/04/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs.Anwaruddin, M.Si
 NIP : 196508121994031002
 Jabatan : Kepala
 Unit Kerja : MAN 1 Jember
 Instansi : Kementerian Agama

dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Afiefatuz Zakiyah
 Nim : 212101010097
 Prodi : Pendidikan Agama Islam UIN KHAS Jember

Benar benar telah selesai melakukan penelitian di MAN 1 Jember dengan judul 'Implementasi evaluasi pembelajaran Al qur'an Hadits berbasis LMS di MAN 1 Jember.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 29 April 2025

Kepala

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R



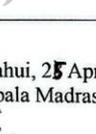
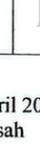
Anwaruddin

Lampiran 6 Jurnal Kegiatan Penelitian

JURNAL KEGIATAN

Judul : Implementasi Evaluasi Pembelajaran Al-Quran Hadis Berbasis Learning Management System (Lms) Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember

Lokasi : Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember

NO	Hari/Tanggal	Kegiatan	Informan	TTD
1	Senin, 24 Feb 2025	Memberikan surat izin meneliti	Madrasah TU	
2	Senin, 24 Feb 2025	Observasi	Bapak Khoirul Arifin	
3	Rabu, 26 Feb 2025	Wawancara	Bapak Khoirul Arifin	
4	Rabu, 26 Feb 2025	Wawancara	Rian Firdaus	
5	Rabu, 26 Feb 2025	Wawancara	Valine Shabrina Purwanto	
6	Rabu, 26 Feb 2025	Wawancara	S. Aisyah Rizqi Ramadhani	
7	Jum'at, 28 Feb 2025	Wawancara	Bapak Imam Syahroni	
8	Jum'at, 28 Feb 2025	Wawancara	Bapak Hasyim	
9	Jum'at, 25 April 2025	Meminta surat selesai penelitian	TU	
10				
11				
12				
13				

Mengetahui, 25 April 2025
Kepala Madrasah



Anwarudin, M.Si.

Afiefatuz Zakriyah

Lampiran 7 Dokumen RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)- Kurikulum 2013	
Pertemuan 1	
Nama Madrasah	: MAN 1 Jember
Mata Pelajaran	: Qur'an Hadis
Kelas/SMT	: XI/ Genap
Materi Pokok	: Berkompetisi dalam Kebaikan
Alokasi Waktu	: 4 x 45 menit (2 Pertemuan)
KOMPETENSI DASAR	
<p>1.7 Mengamalkan perintah Allah Swt. tentang amal shalih dan kerja sama dalam kebaikan pada aktifitas sehari-hari</p> <p>2.7 Mengamalkan sikap disiplin dalam meraih keberhasilan</p> <p>3.7 Menganalisis Q.S. al-Baqarah (2) :148 berbuat kebajikan, Q.S. Fathir (35): 32 beberapa penyikapan terhadap Al-Qur'an, Q.S. an-Nahl (16): 97 tentang balasan amal shalih, dan hadis riwayat Bukhari dari Abu Hurairah tentang anjuran beramal sesegera mungkin:</p> <p style="text-align: center;"> </p> <p>4.7.1 Mendemonstrasikan hafalan dan terjemahan ayat dan hadis tentang amal shalih</p> <p>4.7.2 Menyajikan hasil analisis implementasi ayat dan hadis tentang amal shalih pada aktifitas sehari-hari dalam bentuk lisan atau tulisan</p>	
TUJUAN PEMBELAJARAN	
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dapat mendemonstrasikan hafalan QS. al-Baqarah [2]:148; QS. Fāṭir [35]: 32; QS. an-Nahl [16]: 97; dan hadis tentang kompetisi dalam kebaikan. • Peserta didik dapat menyebutkan makna mufradat QS. al-Baqarah [2]:148; QS. Fāṭir [35]: 32; QS. an-Nahl [16]: 97; dan hadis tentang kompetisi dalam kebaikan. • Peserta didik dapat menganalisis kandungan QS. al-Baqarah [2]:148; QS. Fāṭir [35]: 32; QS. an-Nahl [16]: 97; dan hadis tentang kompetisi dalam kebaikan. • 4. Peserta didik dapat menunjukkan perilaku kompetisi dalam kebaikan. 	
PENDAHULUAN	
<p>Orientasi , Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran</p> <p>Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin</p> <p>Apersepsi Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya,</p> <p>Motivasi Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari. Apabila materi/tema/ projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi yang dipelajari</p> <p>Pemberian Acuan Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung Pembagian kelompok belajar. Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.</p>	
Kegiatan Inti	
<p>Mengamati Membaca salah satu ayat dan hadis yang berkaitan dengan tanggung jawab manusia terhadap keluarga dan masyarakat</p> <p>Mengamati gambar yang terkait dengan salah satu tanggung jawab manusia terhadap keluarga dan masyarakat Mendengar,uraian guru tentang tanggung jawab manusia terhadap keluarga dan masyarakat</p> <p>Menanya Menanyakan beberapa pertanyaan terkait dengan tanggung jawab manusia terhadap keluarga dan masyarakat, Memberi tanggapan atas pertanyaan yang diajukan guru atau teman sejawat; mengungkapkan pendapat atau komentar atas penjelasan guru tentang tanggung jawab manusia terhadap keluarga dan masyarakat</p> <p>Mengeksplorasi, Menentukan sumber informasi berkaitan dengan tanggung jawab manusia terhadap keluarga dan masyarakat</p> <p>Mengumpulkan data dari berbagai sumber termasuk media cetak dan elektronik tentang tanggung jawab manusia terhadap keluarga dan masyarakat</p> <p>Mengasosiasikan Mencari hubungan antara tanggung jawab manusia terhadap keluarga dan masyarakat dengan aspek sosial budaya dalam kehidupan masyarakat, Menganalisis hasil temuannya berkaitan dengan tanggung jawab manusia terhadap keluarga dan masyarakat</p> <p>Mengkomunikasikan, Mempresentasikan kesimpulan berdasarkan hasil temuan atau wawancara di lapangan, Menyampaikan hasil belajar atau hasil temuan tentang tanggung jawab manusia terhadap keluarga dan Masyarakat Membimbing peningkatan kesadaran pentingnya nilai-nilai kompetitif dan kerja sama dalam kebaikan, Membimbing perilaku Membiasakan sikap kompetitif dalam kebaikan sebagai pemahaman atas Surah Al- Baqarah :148, Surah Al-Fathir : 32, An-Nahl: 97, dan hadis riwayat Ibnu Majah dari Jabir bin Abdullah</p>	

PENUTUP		
Guru dan Peserta didik menarik sebuah kesimpulan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan tentang materi yang dipelajari		
Peserta didik bertanya tentang hal yang belum dipahami atau guru menyampaikan beberapa pertanyaan pemicu kepada siswa berkaitan dengan materi yang akan selesai dipelajari		
REFLEKSI DAN KONFORMASI		
Pencapaian siswa / formatif asesmen dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan		
PENILAIAN		
SIKAP : Kerja sama dalam menganalisis materi yang diajarkan Tanggung jawab dalam penyelesaian tugas materi	PENGETAHUAN Menganalisis penyajian materi dengan cermat. Menentukan kalimat fakta tentang materi yang diajarkan	KETERAMPILAN Menegejalkan tugas sesuai dengan materi yang di ajarkan.

Mengesahkan,
Kepala Madrasah,

Anwarudin, M.Si.
196508121994031002

Jember, 15 Juli 2024

Guru Mata Pelajaran


Khoirul Arifin, S.Pd.I
NIP. 199011142019031010

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 8 Soal Evaluasi Pembelajaran

SOAL PENILAIAN HARIAN BAB VII AL-QURAN HADITS SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2024-2025	
<p>Soal 1</p> <p>Dalam Islam, berkompetisi dalam kebaikan disebut dengan istilah...</p> <p>A. Taqwa B. Fastabiqul khairat C. Istiqamah D. Amanah E. Tawakal</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Jawaban: B. Fastabiqul khairat</p> <hr/> <p>Soal 2</p> <p>Firman Allah dalam QS. Al-Baqarah ayat 148 menyebutkan tentang perintah untuk berlomba-lomba dalam...</p> <p>A. Mengejar dunia B. Kebaikan C. Kekuasaan D. Harta benda E. Kepopuleran</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Jawaban: B. Kebaikan</p> <hr/> <p>Soal 3</p> <p>Salah satu bentuk berkompetisi dalam kebaikan yang dicontohkan oleh para sahabat Nabi adalah...</p> <p>A. Berlomba-lomba dalam menumpuk kekayaan B. Berlomba dalam bersedekah dan berjihad di jalan Allah C. Berlomba untuk mendapatkan jabatan tertinggi D. Menjadi yang paling terkenal dalam masyarakat E. Menghindari persaingan dalam segala bentuknya</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Jawaban: B. Berlomba dalam bersedekah dan berjihad di jalan Allah</p> <hr/> <p>Soal 4</p> <p>Berkompetisi dalam kebaikan harus dilakukan dengan niat yang ikhlas agar mendapat...</p>	<p>A. Pujian dari manusia B. Keuntungan materi C. Ridha Allah D. Kedudukan tinggi E. Kekuasaan</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Jawaban: C. Ridha Allah</p> <hr/> <p>Soal 5</p> <p>Dalam sebuah hadis, Rasulullah ﷺ bersabda bahwa orang yang paling baik adalah...</p> <p>A. Yang paling kaya B. Yang paling kuat fisiknya C. Yang paling banyak ilmunya D. Yang paling banyak memberi manfaat bagi orang lain E. Yang paling terkenal di masyarakat</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Jawaban: D. Yang paling banyak memberi manfaat bagi orang lain</p> <hr/> <p>Soal 6</p> <p>Seorang muslim yang berlomba dalam kebaikan akan selalu berusaha untuk...</p> <p>A. Mengalahkan orang lain dengan cara apa pun B. Mencari kesempatan untuk menjatuhkan lawan C. Membantu dan mengajak orang lain dalam kebaikan D. Memastikan dirinya lebih unggul dari yang lain E. Mendapatkan imbalan duniawi atas perbuatannya</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Jawaban: C. Membantu dan mengajak orang lain dalam kebaikan</p> <hr/> <p>Soal 7</p> <p>Contoh perilaku fastabiqul khairat di lingkungan sekolah adalah...</p> <p>A. Berlomba menjadi yang paling populer di kelas B. Menyontek saat ujian agar mendapatkan nilai tinggi C. Saling membantu dalam kebaikan, seperti kerja bakti dan belajar kelompok D. Menjadi yang pertama dalam segala hal tanpa peduli orang lain E. Memilih untuk tidak ikut serta dalam kegiatan sosial</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Jawaban: C. Saling membantu dalam kebaikan, seperti kerja bakti dan belajar kelompok</p>
<p>Soal 8</p> <p>Dalam Islam, berkompetisi dalam kebaikan harus diiringi dengan sikap...</p> <p>A. Sombong dan membanggakan diri B. Jujur dan sportif C. Ingin mendapatkan imbalan duniawi D. Dengki terhadap keberhasilan orang lain E. Mengabaikan aturan dalam mencapai tujuan</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Jawaban: B. Jujur dan sportif</p> <hr/> <p>Soal 9</p> <p>Dalam QS. Al-Baqarah 148, Allah menyuruh hamba-Nya untuk...</p> <p>A. Berlomba-lomba dalam mengumpulkan harta B. Berlomba-lomba dalam berbuat kebaikan C. Berlomba dalam mencari popularitas D. Selalu mengutamakan kepentingan pribadi di atas segalanya E. Menghindari segala bentuk kompetisi</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Jawaban: B. Berlomba-lomba dalam berbuat kebaikan</p> <hr/> <p>Soal 10</p> <p>Di antara manfaat berkompetisi dalam kebaikan adalah...</p> <p>A. Menumbuhkan sifat iri terhadap orang lain B. Membuat seseorang lebih unggul dalam segala hal C. Memotivasi diri dan orang lain untuk berbuat lebih baik D. Mengutamakan kepentingan pribadi di atas segalanya E. Memastikan dirinya menjadi yang paling dihormati</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Jawaban: C. Memotivasi diri dan orang lain untuk berbuat lebih baik</p>	<p>Soal 11</p> <p>Allah SWT berfirman dalam QS. Al-Baqarah ayat 148: "Maka berlomba-lombalah kalian dalam kebaikan..." Ayat ini mengajarkan bahwa seorang muslim harus...</p> <p>A. Menunggu orang lain melakukan kebaikan terlebih dahulu B. Berlomba-lomba dalam melakukan kebaikan tanpa menunda-nunda C. Hanya berbuat baik jika mendapat imbalan D. Mengutamakan kepentingan pribadi daripada berbuat baik E. Menunggu perintah sebelum berbuat baik</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Jawaban: B. Berlomba-lomba dalam melakukan kebaikan tanpa menunda-nunda</p> <hr/> <p>Soal 12</p> <p>Dalam QS. Fathir ayat 32, Allah menyebutkan tiga golongan manusia dalam menerima Al-Qur'an. Golongan yang paling utama adalah...</p> <p>A. Orang yang menzalimi diri sendiri B. Orang yang hanya berbuat kebaikan jika ada keuntungan C. Orang yang berlomba-lomba dalam berbuat kebaikan D. Orang yang menghindari kompetisi dalam segala hal E. Orang yang berbuat baik karena ingin dipuji</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Jawaban: C. Orang yang berlomba-lomba dalam berbuat kebaikan</p> <hr/> <p>Soal 13</p> <p>Menurut QS. An-Nahl ayat 97, siapa saja yang beramal saleh, baik laki-laki maupun perempuan, dengan iman yang benar, maka Allah akan memberikan...</p> <p>A. Kesuksesan dunia dan akhirat B. Kebebasan dari segala kewajiban agama C. Kehidupan yang baik dan balasan yang lebih baik di akhirat D. Kemudahan dalam meraih kekayaan dunia E. Kedudukan tinggi di mata manusia</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Jawaban: C. Kehidupan yang baik dan balasan yang lebih baik di akhirat</p> <hr/> <p>Soal 14</p> <p>Dalam QS. Ali Imran ayat 92, Allah menyatakan bahwa seseorang belum mencapai kebaikan yang sempurna sampai ia...</p>

<p>A. Memberikan sesuatu yang paling ia cintai B. Mengumpulkan banyak harta terlebih dahulu C. Menjauhi semua bentuk kompetisi D. Memastikan dirinya lebih baik dari orang lain E. Tidak perlu berbagi jika itu merugikan dirinya</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Jawaban: A. Memberikan sesuatu yang paling ia cintai</p> <hr/> <p>Soal 15 Hadis Rasulullah ﷺ: يَكْرَهُ بِالْأَعْمَالِ فِتْنًا... mengajarkan bahwa seorang muslim harus...</p> <p>A. Menunda amal baik hingga waktu yang tepat B. Berlomba-lomba melakukan amal sebelum datangnya fitnah dan kesulitan C. Menunggu orang lain melakukan kebaikan terlebih dahulu D. Hanya beramal jika ada keuntungan duniawi E. Mengutamakan amal ibadah daripada bekerja</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Jawaban: B. Berlomba-lomba melakukan amal sebelum datangnya fitnah dan kesulitan</p> <hr/> <p>Soal 16 Salah satu contoh pengamalan QS. Al-Baqarah ayat 148 dalam kehidupan sehari-hari adalah...</p> <p>A. Menunggu perintah sebelum membantu orang lain B. Mengerjakan tugas dengan menunda-nunda C. Berlomba dalam membantu sesama dan melakukan amal saleh D. Menghindari persaingan dalam segala bentuk E. Hanya berbuat baik kepada orang yang menguntungkan dirinya</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Jawaban: C. Berlomba dalam membantu sesama dan melakukan amal saleh</p> <hr/> <p>Soal 17 Menurut QS. An-Nahl ayat 97, Allah SWT menjanjikan balasan bagi orang yang beramal saleh dengan...</p> <p>A. Kesuksesan dunia tanpa kesulitan B. Kehidupan yang baik di dunia dan pahala besar di akhirat C. Kebebasan dari segala ujian hidup D. Jaminan masuk surga tanpa hisab E. Kemampuan untuk menghindari semua masalah dunia</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Jawaban: B. Kehidupan yang baik di dunia dan pahala besar di akhirat</p>	<p>Soal 18 Makna dari hadis يَكْرَهُ بِالْأَعْمَالِ فِتْنًا... adalah...</p> <p>A. Segera melakukan kebaikan sebelum datangnya ujian dan godaan B. Menunda amal baik hingga keadaan stabil C. Berbuat baik hanya jika ada orang yang melihat D. Menghindari segala bentuk tantangan dalam berbuat baik E. Berlomba dalam urusan dunia sebelum akhirat</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Jawaban: A. Segera melakukan kebaikan sebelum datangnya ujian dan godaan</p> <hr/> <p>Soal 19 Berdasarkan QS. Ali Imran ayat 92, seseorang yang ingin mencapai kebaikan sejati harus...</p> <p>A. Menyisihkan harta yang paling ia cintai untuk bersedekah B. Memberikan harta yang sudah tidak ia perlukan C. Mengutamakan kepentingan diri sendiri sebelum berbagi D. Menyimpan hartanya untuk masa depan tanpa bersedekah E. Hanya membantu jika dalam kondisi berlebih</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Jawaban: A. Menyisihkan harta yang paling ia cintai untuk bersedekah</p> <hr/> <p>Soal 20 Dari QS. Al-Baqarah 148 dan hadis يَكْرَهُ بِالْأَعْمَالِ فِتْنًا... kita dapat memahami bahwa seorang muslim seharusnya...</p> <p>A. Menunda kebaikan hingga benar-benar siap B. Berlomba-lomba dalam kebaikan dan tidak menunda amal saleh C. Menunggu hingga ada yang memuji terlebih dahulu D. Hanya berbuat baik ketika tidak ada kesibukan lain E. Berlomba-lomba dalam mengumpulkan kekayaan sebelum beramal</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Jawaban: B. Berlomba-lomba dalam kebaikan dan tidak menunda amal saleh</p>
--	--

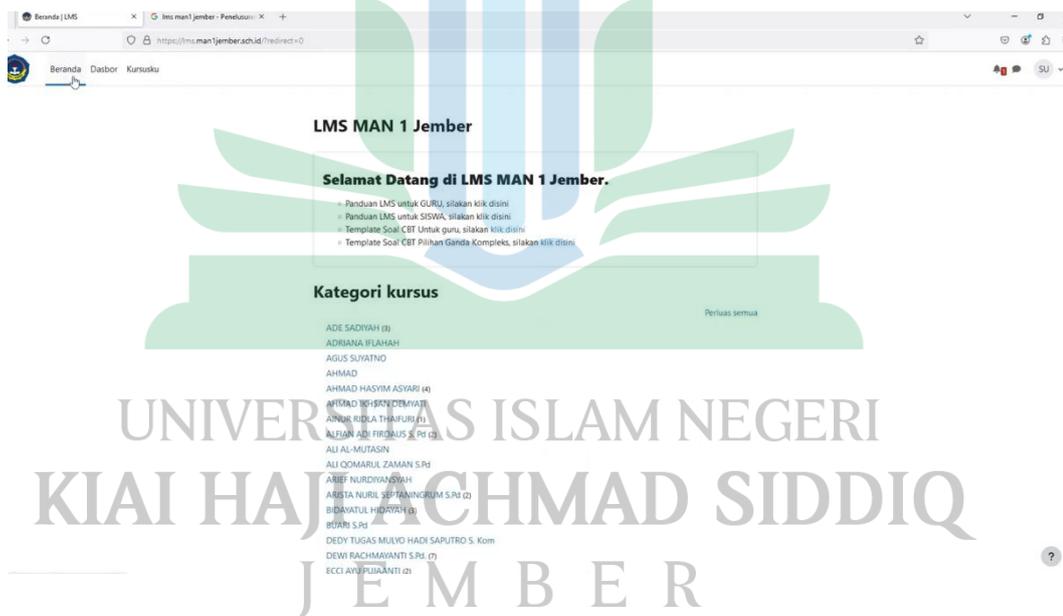
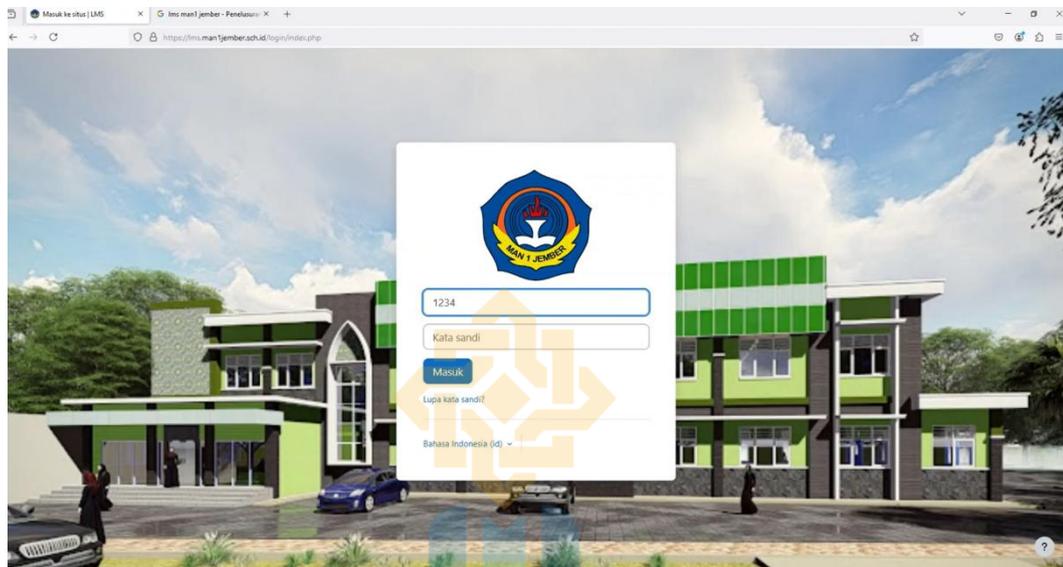
Lampiran 9 Hasil Evaluasi pembelajaran Peserta didik

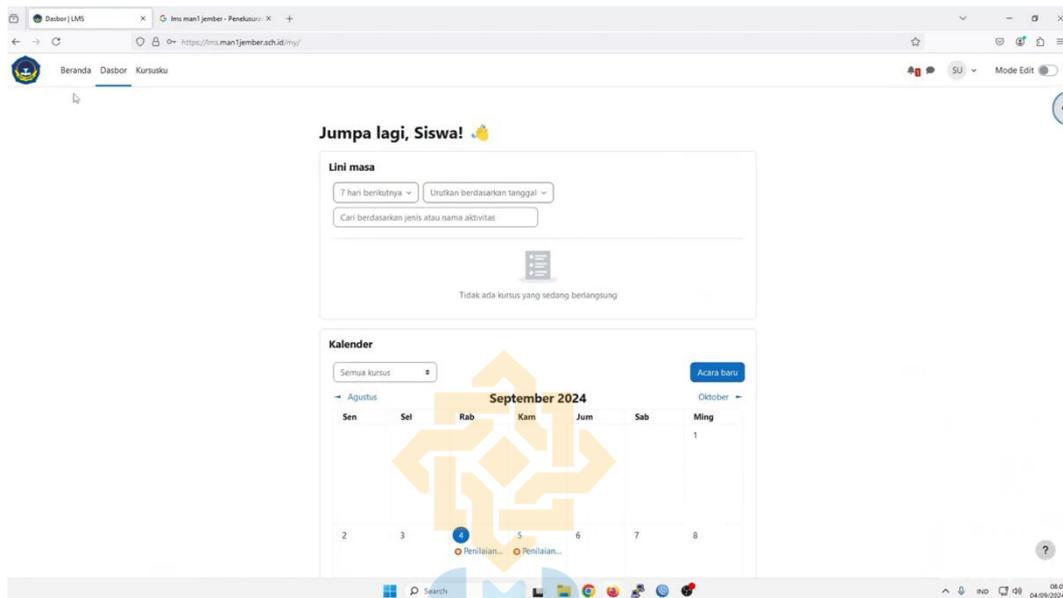
No	Kelas	Nama	Status	Nilai/100	S. 1 /5	S. 2 /5	S. 3 /5	S. 4 /5	S. 5 /5	S. 6 /5	S. 7 /5	S. 8 /5	S. 9 /5	S. 10 /5	S. 11 /5	S. 12 /5	S. 13 /5	S. 14 /5	S. 15 /5	S. 16 /5	S. 17 /5	S. 18 /5	S. 19 /5	S. 20 /5
1	2023_11 MIPA 1	AHMAD DHIYA NURUL ISHMAH	Selesai mengerjakan	100	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
2	2023_11 MIPA 1	ALIFIA BALQIS ARISTA	Selesai mengerjakan	100	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
3	2023_11 MIPA 1	ARGADASCHA KAYANA PRIMAYOGA	Selesai mengerjakan	100	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
4	2023_11 MIPA 1	AZZAHRA AISYAH RAMADHANI	Selesai mengerjakan	100	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
5	2023_11 MIPA 1	DEVID SUGESTI ARDIANSYAH PUTRA	Selesai mengerjakan	100	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
6	2023_11 MIPA 1	EKSA TRI KHARISMA	Selesai mengerjakan	100	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
7	2023_11 MIPA 1	FAIZ AZMY HANAFI	Selesai mengerjakan	100	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
8	2023_11 MIPA 1	FARIS MAULANA AZHAR	Selesai mengerjakan	100	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
9	2023_11 MIPA 1	FAUZAN AKMAL HERMAWAN	Selesai mengerjakan	100	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
10	2023_11 MIPA 1	INGWI DHIGANA NAWWAR AZIS	Selesai mengerjakan	100	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
11	2023_11 MIPA 1	KANIA AULIAFAUZI	Selesai mengerjakan	100	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
12	2023_11 MIPA 1	KARIM AMIRA KAILA HADI	Selesai mengerjakan	100	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
13	2023_11 MIPA 1	LUNA BEAUTIFA NAJATA	Selesai mengerjakan	100	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
14	2023_11 MIPA 1	MUHAMMAD AKBAR PUTRA WIDODO	Selesai mengerjakan	100	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
15	2023_11 MIPA 1	MUHAMMAD NABIL IRSYAD	Selesai mengerjakan	100	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
16	2023_11 MIPA 1	MUHAMMAD ALIF MAULANA	IZIN																					
17	2023_11 MIPA 1	MUHAMMAD RAISSA TSAQIF	Selesai mengerjakan	100	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
18	2023_11 MIPA 1	MUHAMMAD RAYHAN HIBATULLAH	Selesai mengerjakan	100	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
19	2023_11 MIPA 1	MUHAMMAD SHOFIASYAH JIMMY ATHALLAH	Selesai mengerjakan	100	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
20	2023_11 MIPA 1	NABILA SASCHIA HADIPUTRI	Selesai mengerjakan	100	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
21	2023_11 MIPA 1	NADIA SYIFA	Selesai mengerjakan	100	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
22	2023_11 MIPA 1	NAILAH SHIFA RAIHANA	Selesai mengerjakan	100	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
23	2023_11 MIPA 1	ORYZA ADIWIDIA	Selesai mengerjakan	100	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
24	2023_11 MIPA 1	RASYA EL FATH 'ULAYYA	Selesai mengerjakan	100	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
25	2023_11 MIPA 1	REGITA DWI MAHMUDIANSYAH	Selesai mengerjakan	95	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	
26	2023_11 MIPA 1	RYAN FIRDAUS HADIANSYAH	Selesai mengerjakan	100	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
27	2023_11 MIPA 1	S. AISYAH RIZQI RAMADHANI	Selesai mengerjakan	100	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
28	2023_11 MIPA 1	SONYA ALIYA PUTRI	Selesai mengerjakan	100	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
29	2023_11 MIPA 1	TITIAN AUREL MAHARANI	Selesai mengerjakan	100	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
30	2023_11 MIPA 1	VALINE SHABRINA PURWANTO	Selesai mengerjakan	100	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
31	2023_11 MIPA 1	Wisyyin Aprilianes	Selesai mengerjakan	95	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	
32	2023_11 MIPA 1	ZABDAN NABIL ZULFADHLI	Selesai mengerjakan	95	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	
Rata-rata keseluruhan				100	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	

Lampiran 10 Observasi Kegiatan Evaluasi pembelajaran berbasis LMS



Lampiran 11 Dokumentasi Tampilan LMS





Jumpa lagi, Siswa! 🌟

Lini masa

7 hari berikutnya | Urutkan berdasarkan tanggal |
Cari berdasarkan jenis atau nama aktivitas

Tidak ada kursus yang sedang berlangsung

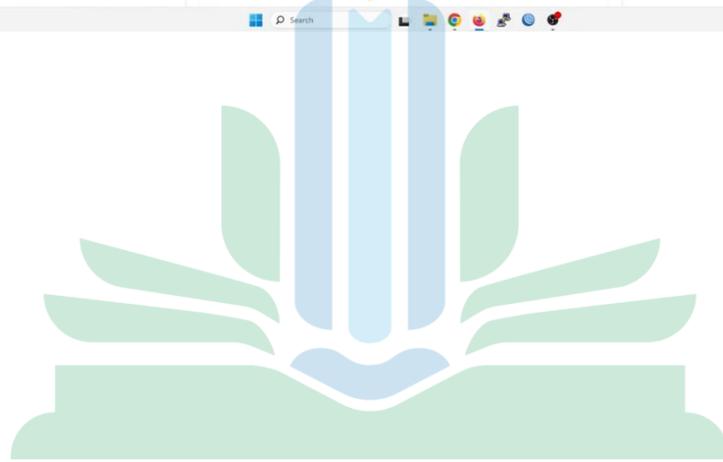
Kalender

Semua kursus | Acara baru

Agustus | **September 2024** | Oktober

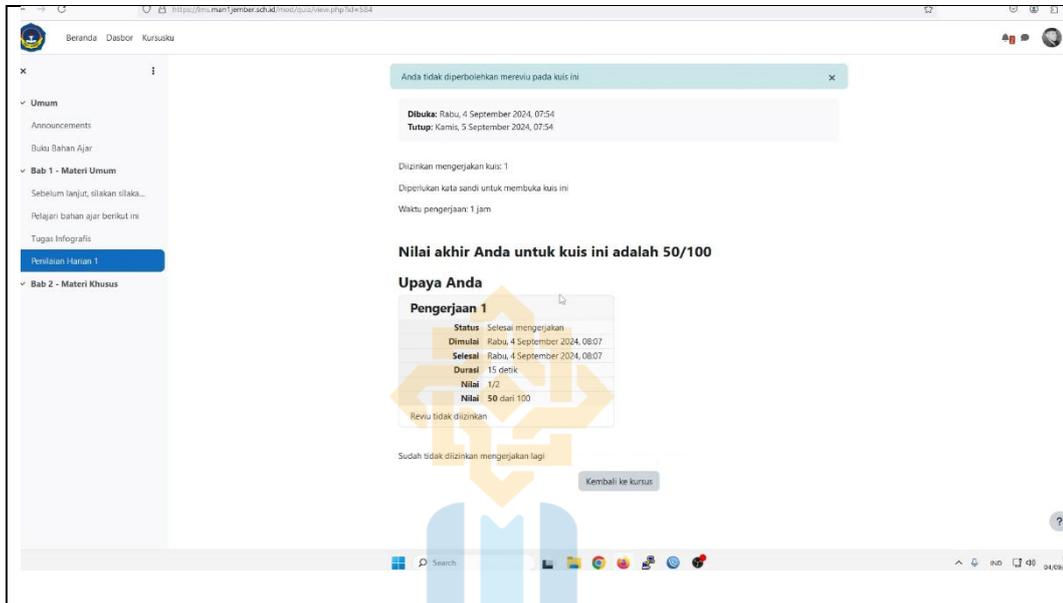
Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Ming
						1
2	3	4	5	6	7	8

Penilaian... Penilaian...



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 12 Bukti hasil akhir evaluasi pembelajaran pada LMS



Anda tidak diperbolehkan merevisi pada kuis ini

Dibuka: Rabu, 4 September 2024, 07:54
Tutup: Kamis, 5 September 2024, 07:54

Diizinkan mengerjakan kuis: 1
Diperlukan kata sandi untuk membuka kuis ini
Waktu pengerjaan: 1 jam

Nilai akhir Anda untuk kuis ini adalah 50/100

Upaya Anda

Pengerjaan 1	
Status	Selesai mengerjakan
Dimulai	Rabu, 4 September 2024, 08:07
Selesai	Rabu, 4 September 2024, 08:07
Durasi	15 detik
Nilai	1/2
Nilai	50 dari 100
Revisi	Revisi tidak diizinkan

Sudah tidak diizinkan mengerjakan lagi

[Kembali ke kursus](#)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 13 Biodata Penulis

Biodata Penulis



A. Biodata diri

Nama : Afiefatuz Zakiyah
 NIM : 212101010097
 Tempat, Tanggal Lahir : Sumenep, 01 Oktober 2002
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Alamat : Dusun Poreh Laok, RT/RW 003/001,
 Desa Poreh, Kecamatan Lenteng
 Kabupaten Sumenep
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

B. Riwayat Pendidikan

TK Miftahul Ulum : 2008-2010
 SDN Lenteng Timur I : 2010-2015
 MTs Negeri 1 Sumenep : 2015-2018
 MAN 1 Sumenep : 2018-2021
 UIN Khas Jember : 2021-2025